



LAMPIRAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 18/SEOJK.03/2015

TENTANG
TRANSPARANSI DAN PUBLIKASI LAPORAN BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT
USAHA SYARIAH

**PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI BANK
UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH**

OTORITAS JASA KEUANGAN

2015

DAFTAR ISI

I. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI BULANAN	
BANK UMUM SYARIAH	4
1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Bulanan.....	4
a. Format laporan	4
b. Pedoman pengisian	6
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan	8
a. Format laporan	8
b. Pedoman pengisian	10
3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi Bulanan.....	12
a. Format laporan	12
b. Pedoman pengisian	13
II. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN	
BANK UMUM SYARIAH	14
1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan	14
a. Format laporan	14
b. Pedoman pengisian	16
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan.....	18
a. Format laporan	18
b. Pedoman pengisian	20
3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi Triwulanan	23
a. Format laporan	23
b. Pedoman pengisian	24
4. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan (berlaku sampai dengan 31 Desember 2015)	25
a. Format laporan	25
b. Pedoman pengisian	26
5. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan (berlaku mulai 1 Januari 2016)	27
a. Format laporan	27
b. Pedoman pengisian	28
6. Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan	30
a. Format laporan	30
b. Pedoman pengisian	32
7. Laporan Perhitungan Rasio Keuangan Triwulanan	34
a. Format laporan	34
b. Pedoman pengisian	34
8. Laporan Transaksi <i>Spot</i> dan <i>Forward</i> Triwulanan.....	40
a. Format laporan	40
b. Pedoman pengisian	41
9. Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan	42
a. Format laporan	42
b. Pedoman pengisian	43
10. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan (posisi Juni dan Desember)	44
a. Format laporan	44
b. Pedoman pengisian	45
11. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Triwulanan (posisi Juni dan Desember)	46
a. Format laporan	46
b. Pedoman pengisian	47

12. Laporan Dana Investasi Terikat Triwulanan (posisi Juni dan Desember)	48
a. Format laporan	48
b. Pedoman pengisian	49

III. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

UNIT USAHA SYARIAH	50
1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan	50
a. Format laporan	50
b. Pedoman pengisian	51
2. Laporan Laba Rugi Triwulanan	53
a. Format laporan	53
b. Pedoman pengisian	54
3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi Triwulanan	56
a. Format laporan	56
b. Pedoman pengisian	57
4. Laporan Perhitungan Rasio Keuangan Triwulanan	58
a. Format laporan	58
b. Pedoman pengisian	58
5. Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan	61
a. Format laporan	61
b. Pedoman pengisian	62
6. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan (posisi Juni dan Desember)	63
a. Format laporan	63
b. Pedoman pengisian	64
7. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Triwulanan (posisi Juni dan Desember)	65
a. Format laporan	65
b. Pedoman pengisian	66
8. Laporan Dana Investasi Terikat Triwulanan (posisi Juni dan Desember)	67
a. Format laporan	67
b. Pedoman pengisian	68

I. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI BULANAN

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Bulanan

a. Format laporan

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) BULANAN

Bank :

Tanggal :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	BANK Posisi Tanggal Laporan
ASET		
1.	Kas	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	
3.	Penempatan pada bank lain	
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	
5.	Surat berharga dimiliki	
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	
7.	Tagihan akseptasi	
8.	Piutang	
	a. Piutang <i>murabahah</i>	
	b. Pendapatan margin <i>murabahah</i> yang ditangguhkan -/-	
	c. Piutang <i>istishna'</i>	
	d. Pendapatan margin <i>istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	
	e. Piutang <i>qardh</i>	
	f. Piutang sewa	
9.	Pembiayaan bagi hasil	
	a. <i>Mudharabah</i>	
	b. <i>Musyarakah</i>	
	c. Lainnya	
10.	Pembiayaan sewa	
	a. Aset ijarah	
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	
11.	Penyertaan	
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	
	a. Individual	
	b. Kolektif	
13.	Aset tidak berwujud	
	Akumulasi amortisasi -/-	
14.	<i>Salam</i>	
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	
	Termin <i>istishna'</i> -/-	
16.	Aset tetap dan inventaris	
	Akumulasi penyusutan-/-	
17.	Properti terbengkalai	
18.	Aset yang diambil alih	
19.	Rekening tunda	
20.	Aset antar kantor 1)	
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	
22.	Persediaan	
23.	Aset pajak tangguhan	
24.	Aset lainnya	
	TOTAL ASET	
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>	
	a. Giro	
	b. Tabungan	
2.	Danai investasi <i>non profit sharing</i>	
	a. Giro	
	b. Tabungan	
	c. Deposito	

No.	POS - POS	BANK Posisi Tanggal Laporan
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	
4.	Liabilitas kepada bank lain	
5.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	
6.	Surat berharga diterbitkan	
7.	Liabilitas akseptasi	
8.	Pembiayaan diterima	
9.	Setoran jaminan	
10.	Liabilitas antar kantor 1)	
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	
11.	Liabilitas pajak tangguhan	
12.	Liabilitas lainnya	
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	
	TOTAL LIABILITAS	
	<u>EKUITAS</u>	
14.	Modal disetor	
	a. Modal dasar	
	b. Modal yang belum disetor -/-	
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	
15.	Tambahan modal disetor	
	a. Agio	
	b. Disagio -/-	
	c. Modal sumbangan	
	d. Dana setoran modal	
	e. Lainnya	
16.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	
	h. Lainnya	
17.	Selisih kuasi reorganisasi 2)	
18.	Selisih restrukturisasi entitas sependali	
19.	Ekuitas Lainnya	
20.	Cadangan	
	a. Cadangan umum	
	b. Cadangan tujuan	
21.	Laba (rugi)	
	a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	
	b. Laba (rugi) tahun berjalan	
	TOTAL EKUITAS	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	

Keterangan :

- 1) : Aset antarkantor dan liabilitas antarkantor disajikan secara *netto* dalam Neraca
- 2) : Diisi hanya sampai PSAK yang terkait berlaku

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) BULANAN

No.	POS NERACA LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS NERACA LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
ASET		ASET	
1.	Kas	1. Kas	100
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2. Penempatan pada Bank Indonesia	120
3.	Penempatan pada bank lain	3. Penempatan pada bank lain	130
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	4. Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	135
5.	Surat berharga dimiliki	5. Surat berharga dimiliki	140
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	145
7.	Tagihan akseptasi	7. Tagihan akseptasi	148
8.	Piutang	8. Piutang	
a.	Piutang <i>murabahah</i>	a. Piutang <i>murabahah</i>	150
b.	Pendapatan margin <i>murabahah</i> yang ditangguhkan -/-	b. Pendapatan margin <i>murabahah</i> yang ditangguhkan -/-	151
c.	Piutang <i>istishna'</i>	c. Piutang <i>istishna'</i>	153
d.	Pendapatan margin <i>istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	d. Pendapatan margin <i>istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	154
e.	Piutang <i>qardh</i>	e. Piutang <i>qardh</i>	159
f.	Piutang sewa	f. Piutang sewa	160
9.	Pembiayaan bagi hasil	9. Pembiayaan bagi hasil	
a.	<i>Mudharabah</i>	a. <i>Mudharabah</i>	170
b.	<i>Musyarakah</i>	b. <i>Musyarakah</i>	171
c.	Lainnya	c. Lainnya	179
10.	Pembiayaan sewa	10. Pembiayaan sewa	
a.	Aset ijarah	a. Aset ijarah	180
b.	Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	185
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	186
11.	Penyertaan	11. Penyertaan	200
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	
a.	Individual	a. Individual	205
b.	Kolektif	b. Kolektif	207
13.	Aset tidak berwujud	13. Aset tidak berwujud	210
	Akumulasi amortisasi -/-	Akumulasi amortisasi -/-	211
14.	<i>Salam</i>	14. <i>Salam</i>	212
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	15. Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	213
	Termin <i>istishna'</i> -/-	Termin <i>istishna'</i> -/-	214
16.	Aset tetap dan inventaris	16. Aset tetap dan inventaris	215
	Akumulasi penyusutan -/-	Akumulasi penyusutan -/-	216
17.	Properti terbengkalai	17. Properti terbengkalai	217
18.	Aset yang diambil alih	18. Aset yang diambil alih	218
19.	Rekening tunda	19. Rekening tunda	219
20.	Aset antar kantor 1)	20. Aset antar kantor 1)	
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	a. Kegiatan operasional di Indonesia	223
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	224
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	225
22.	Persediaan	22. Persediaan	226
23.	Aset pajak tangguhan	23. Aset pajak tangguhan	228
24.	Aset lainnya	24. Rupa-rupa aset	230
	TOTAL ASET	TOTAL ASET	290
LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITAS DAN EKUITAS	
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>	1. Dana simpanan <i>wadiah</i>	
a.	Giro	a. Giro	301
b.	Tabungan	b. Tabungan	302
2.	Dana investasi <i>non profit sharing</i>	2. Dana investasi <i>non profit sharing</i>	
a.	Giro	a. Giro	320
b.	Tabungan	b. Tabungan	321
c.	Deposito	c. Deposito	322
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	340
4.	Liabilitas kepada bank lain	4. Liabilitas kepada bank lain	350
5.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	5. Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	351
6.	Surat berharga diterbitkan	6. Surat berharga diterbitkan	353 + sebagian 410*
7.	Liabilitas akseptasi	7. Liabilitas akseptasi	355
8.	Pembiayaan diterima	8. Pembiayaan diterima	360+sebagian 410**
9.	Setoran jaminan	9. Setoran jaminan	370
10.	Liabilitas antar kantor 1)	10. Liabilitas antar kantor 1)	
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	a. Kegiatan operasional di Indonesia	393
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	394
11.	Liabilitas pajak tangguhan	11. Liabilitas pajak tangguhan	396
12.	Liabilitas lainnya	12. Rupa-rupa Liabilitas	400
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	13. Dana investasi <i>profit sharing</i>	
	a. Giro	a. Giro	401
	b. Tabungan	b. Tabungan	402
	c. Deposito	c. Deposito	403
	d. Liabilitas kepada bank lain	d. Liabilitas kepada bank lain	404
	e. Surat berharga	e. Surat berharga	405
	f. Pembiayaan diterima	f. Pembiayaan diterima	406
	TOTAL LIABILITAS	TOTAL LIABILITAS	

EKUITAS...

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
 a. Format laporan

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

Bank :
 Periode :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	BANK Periode Laporan
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan penyaluran dana a. Rupiah i. Pendapatan dari piutang - <i>Murabahah</i> - <i>Istishna'</i> - <i>Ujrah</i> ii. Pendapatan dari Bagi Hasil - <i>Mudharabah</i> - <i>Musyarakah</i> iii. Lainnya b. Valuta asing i. Pendapatan dari piutang - <i>Murabahah</i> - <i>Istishna'</i> - <i>Ujrah</i> ii. Pendapatan dari Bagi Hasil - <i>Mudharabah</i> - <i>Musyarakah</i> iii. Lainnya 2. Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/- a. Rupiah i. <i>Non profit sharing</i> ii. <i>Profit sharing</i> b. Valuta asing i. <i>Non profit sharing</i> ii. <i>Profit sharing</i> 3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil		
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan operasional lainnya a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan i. surat berharga ii. <i>spot</i> dan <i>forward</i> b. Keuntungan penjualan aset: i. Surat berharga ii. Aset ijarah c. Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i> d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam <i>mudharabah muqayyadah</i> e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i> f. Dividen g. Komisi/provisi/ <i>fee</i> dan administrasi h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai i. Pendapatan lainnya 2. Beban operasional lainnya a. Beban bonus <i>wadiah</i> b. Penurunan nilai wajar aset keuangan : i. Surat berharga ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i> c. Kerugian penjualan aset : i. Surat berharga ii. Aset ijarah d. Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i> e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) i. Surat berharga ii. Pembiayaan dari piutang iii. Pembiayaan bagi hasil iv. Aset keuangan lainnya f. Kerugian terkait risiko operasional g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i> h. Komisi/provisi/ <i>fee</i> dan administrasi i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) j. Beban tenaga kerja k. Beban promosi l. Beban lainnya 3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		
LABA (RUGI) OPERASIONAL		

PENDAPATAN...

No.	POS-POS	BANK Periode Laporan
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		
Pajak Penghasilan		
a. Taksiran pajak tahun berjalan		
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan		
LABA (RUGI) BERSIH		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Keuntungan revaluasi aset tetap		
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti		
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi		
d. Lainnya		
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas		
d. Lainnya		
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK		
PENGHASILAN TERKAIT		
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

No.	POS-POS LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS LABA - RUGI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
1. Pendapatan Penyaluran Dana		1. Pendapatan Penyaluran Dana	1000-3310
a. Pendapatan dari piutang		a. Pendapatan dari piutang	
i. <i>Murabahah</i>		i. <i>Murabahah</i>	1310 + 1300
ii. <i>Istishna'</i>		ii. <i>Istishna'</i>	1320 + 1321
iii. <i>Ujrah</i>		iii. <i>Ujrah</i>	1330 + 1350 + 1302 + 1303 + 1304
b. Pendapatan dari bagi hasil		b. Pendapatan dari bagi hasil	
i. <i>Mudharabah</i>		i. <i>Mudharabah</i>	1380 + 1305
ii. <i>Musyarakah</i>		ii. <i>Musyarakah</i>	1390 + 1306
c. Lainnya		c. Lainnya	
		i. Dari Bank Indonesia	
		a) SBIS	1010
		b) FASHIS	1020
		c) Lainnya	1050
		ii. Dari penempatan pada bank syariah lain	
		a) Bonus wadiah	
		i) Giro	1060
		ii) Tabungan	1070
		b) Bagi hasil	
		i) Giro	1110
		ii) Tabungan	1120
		iii) Deposito	1130
		c) Lainnya	1190
		d. Surat berharga	
		i. Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank	1220
		ii. Surat Perbendaharaan Negara (SPN) Syariah	1230
		iii. Surat Berharga Syariah Negara	1240
		iv. Subordinasi	1250 + 1221
		v. Sukuk lainnya	1260 + 1223
		vi. Lainnya	1290 + 1229
		e. Pendapatan dari piutang	
		i. Lainnya	1370 + 1307
		f. Pendapatan sewa ijarah	1420 + 1308
		g. Penyusutan/amortisasi - aset ijarah -/-	1421 + 1309
		h. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) - aset ijarah	3310
		i. Pendapatan <i>salam</i>	1425
		j. Pendapatan dari transaksi antar kantor	
		i. Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia	1430
		ii. Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	1435
		k. Koreksi atas pendapatan margin/bagi hasil/sewa -/-	1440
2. Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		2. Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	1500
a. Rupiah		a. Rupiah	
i. <i>Non profit sharing</i>		i. <i>Non profit sharing</i>	1501 sd 1615 (rupiah)
ii. <i>Profit sharing</i>		ii. <i>Profit sharing</i>	1621 sd 1775 (rupiah)
b. Valuta asing		b. Valuta asing	
i. <i>Non profit sharing</i>		i. <i>Non profit sharing</i>	1501 sd 1615 (valas)
ii. <i>Profit sharing</i>		ii. <i>Profit sharing</i>	1621 sd 1775 (valas)
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil		3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1900-3310
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
1. Pendapatan Operasional Lainnya		1. Pendapatan Operasional Lainnya	2000
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan		a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	
i. Surat berharga		i. Surat berharga	2010
ii. <i>Spot dan forward</i>		ii. <i>Spot dan forward</i>	2035
b. Keuntungan penjualan aset :		b. Keuntungan penjualan aset :	
i. Surat berharga		i. Keuntungan penjualan surat berharga:	
		a) diukur pada nilai wajar:	
		i) melalui <i>other comprehensive income</i>	2020
		ii) melalui <i>other comprehensive income</i>	2025
		b) diukur pada harga perolehan (<i>amortised cost</i>)	2030
		ii. Keuntungan pelepasan aset ijarah	2170
c. Keuntungan transaksi <i>spot dan forward (realised)</i>		c. Keuntungan transaksi <i>spot dan forward (realised)</i>	2040
d. Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>		d. Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	2050
e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>		e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	2065
f. Dividen		f. Dividen	2060
g. Komisi/provisi/ <i>fee</i> dan administrasi		g. Komisi/provisi/ <i>fee</i> dan administrasi	
		i. Dana kelolaan	2070
		ii. Pembiayaan	2075
		iii. Penerbitan L/C	2085
		iv. APMK	2090
		v. Agen penjual	2095
		vi. Transfer dan inkaso	2100
		vii. <i>Payment point</i>	2105
		viii. Lainnya	2130
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai		h. Koreksi CKPN	
		i. Aset keuangan	2140
		ii. Aset lainnya	2145
i. Pendapatan lainnya		i. Pendapatan lainnya	2190
2. Beban Operasional Lainnya		2. Beban Operasional Lainnya	3000-3310
a. Beban bonus wadiah		a. Beban bonus wadiah	
		a. Bank Lain	3010
		b. Lainnya	3050
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan:		b. Penurunan nilai wajar aset keuangan:	
i. Surat berharga		i. Surat berharga	3060
ii. <i>Spot dan forward</i>		ii. <i>Spot dan forward</i>	3080
c. Kerugian penjualan aset:		c. Kerugian penjualan aset:	
i. Surat berharga		i. Surat berharga	
		a) diukur pada nilai wajar:	
		i) melalui <i>other comprehensive income</i>	3065
		ii) melalui <i>other comprehensive income</i>	3070
		b) diukur pada harga perolehan (<i>amortised cost</i>)	3075
ii. Aset ijarah		ii. Kerugian pelepasan aset ijarah	3560
d. Kerugian transaksi <i>spot dan forward (realised)</i>		d. Kerugian transaksi <i>spot dan forward (realised)</i>	3090

e. Kerugian...

No.	POS-POS LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS LABA - RUGI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	
	i. Surat berharga	i. Surat berharga	3215
	ii. Pembiayaan berbasis piutang	ii. Pembiayaan berbasis piutang	
		a) Piutang <i>murabahah</i>	3225
		b) Piutang <i>istishna'</i>	3230
		c) Piutang Sewa	3235
		d) Piutang <i>qardh</i>	3240
	iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	
		a) <i>Mudharabah</i>	3250
		b) <i>Musyarakah</i>	3260
		c) Lainnya	3265
	iv. Aset keuangan lainnya	iv. Aset keuangan lainnya	
		a) Penempatan pada bank lain	3200
		b) Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	3210
		c) Tagihan akseptasi	3220
		d) Pembiayaan sewa	3270
		e) Penyertaan	3280
		f) Lainnya	3290
f.	Kerugian terkait risiko operasional	f. Kerugian terkait risiko operasional	
		i. Penyisihan kerugian risiko operasional	3460
		ii. Kerugian terkait risiko operasional (termasuk kerugian karena kehilangan aset tetap dan inventaris)	
		a) Kecurangan internal	3470
		b) Kejahatan eksternal	3480
		c) Praktek ketenagakerjaan dan keselamatan kerja	3490
		d) Klien, produk dan praktek bisnis	3500
		e) Kerusakan aset fisik	3510
		f) Gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	3520
		g) Manajemen eksekusi, pengiriman dan pemrosesan	3530
g.	Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	3100
h.	Komis/provisi/fee dan administrasi	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	
		i. Komisi/provisi pembiayaan	3105
		ii. Komisi/provisi penerusan pembiayaan	3110
		iii. Lainnya	3150
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	
		i. Aset tetap dan inventaris	3320
		ii. Aset tidak berwujud	3330
		iii. Properti terbelengkalai	3340
		iv. Rekening tunda	3350
		v. Antar kantor	3360
		vi. Aset diambalalih	3370
		vii. Persediaan	3380
j.	Beban tenaga kerja	j. Beban tenaga kerja	
		i. Dewan komisaris dan pengawas	3570
		ii. Direksi	3580
		iii. Karyawan	3585
		iv. Lainnya	3590
k.	Beban promosi	k. Beban promosi	
		i. Iklan di media	3680
		ii. Lainnya	3690
l.	Beban lainnya	l. Beban lainnya	
		m. Beban imbalan kepada Bank Indonesia	3005
		n. Premi asuransi	
		i. Pembiayaan	3160
		ii. Penjaminan dana pihak ketiga	3165
		iii. Kerugian operasional	3170
		iv. Lainnya	3190
		o. Penyusutan/amortisasi	
		i. Aset tetap dan inventaris	3400
		ii. Properti terbelengkalai	3410
		iii. Aset tidak berwujud	3420
		iv. Beban yang ditangguhkan	3430
		v. Lainnya	3450
		p. Kerugian restrukturisasi pembiayaan	3540
		q. Biaya perbaikan aset jahar	3550
		r. Pendidikan dan pelatihan	
		i. Dewan Komisaris dan pengawas	3600
		ii. Direksi	3610
		iii. Karyawan	3620
		iv. Lainnya	3650
		s. Penelitian dan pengembangan	3660
		t. Sewa	3670
		u. Pajak-pajak (tidak Termasuk PPh)	3700
		v. Pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dan inventaris	3710
		w. Barang dan jasa	
		i. Pengelolaan Teknologi, Sistem dan Informasi (TSI)	3720
		ii. Lainnya	3730
		x. Lainnya	3790
3.	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	2000 - (3000 - 3310)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	LABA (RUGI) OPERASIONAL	4150 - 4200
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	4210 - 4310
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	4220 - 4330
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	
		a. Penerimaan klaim asuransi kerugian operasional	4225
		b. Lainnya	4300 - 4400
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	4450 atau 4500
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	4550 atau 4600
	Pajak penghasilan	Pajak penghasilan	
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	a. Taksiran pajak tahun berjalan	4935
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	4940 - 4945
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	4950 atau 5000
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	diisi oleh Bank
b.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	diisi oleh Bank
c.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	diisi oleh Bank
d.	Lainnya	d. Lainnya	diisi oleh Bank
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	diisi oleh Bank
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	diisi oleh Bank
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan	diisi oleh Bank
c.	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	diisi oleh Bank
d.	Lainnya	d. Lainnya	diisi oleh Bank
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	diisi oleh Bank
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi Bulanan

a. Format laporan

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

Bank :

Tanggal :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	BANK Posisi tanggal laporan
I TAGIHAN KOMITMEN		
1.	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik a. Rupiah b. Valuta asing	
2.	Posisi pembelian <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	
3.	Lainnya	
II KEWAJIBAN KOMITMEN		
1.	Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik a. <i>Committed</i> i. Rupiah ii. Valuta asing b. <i>Uncommitted</i> i. Rupiah ii. Valuta asing	
2.	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik a. <i>Committed</i> i. Rupiah ii. Valuta asing b. <i>Uncommitted</i> i. Rupiah ii. Valuta asing	
3.	<i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan a. L/C luar negeri b. L/C dalam negeri	
4.	Posisi penjualan <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	
5.	Lainnya	
III. TAGIHAN KONTINJENSI		
1.	Garansi yang diterima a. Rupiah b. Valuta asing	
2.	Pendapatan dalam penyelesaian a. <i>Murabahah</i> b. <i>Istishna'</i> c. Sewa d. Bagi hasil e. Lainnya	
3.	Lainnya	
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		
1.	Garansi yang diberikan a. Rupiah b. Valuta asing	
2.	Lainnya	

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

No.	POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS-LSMK
I TAGIHAN KOMITMEN		TAGIHAN KOMITMEN	
1.	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	
		a. Terkait dengan bank	494
		b. Tidak terkait dengan bank	495
2.	Posisi pembelian <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	2. Posisi pembelian <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	
		a. Terkait dengan bank	520
		b. Tidak terkait dengan bank	521
3.	Lainnya	3. Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	525
		b. Tidak terkait dengan bank	529
II KEWAJIBAN KOMITMEN		KEWAJIBAN KOMITMEN	
1.	Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	1. Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	
	a. <i>Committed</i>	a. <i>Committed</i>	531
	b. <i>Uncommitted</i>	b. <i>Uncommitted</i>	532
2.	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik	2. Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik	
	a. <i>Committed</i>	a. <i>Committed</i>	533
	b. <i>Uncommitted</i>	b. <i>Uncommitted</i>	534
3.	<i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	
	a. L/C luar negeri	a. L/C luar negeri	535
	b. L/C dalam negeri	b. L/C dalam negeri	536
4.	Posisi penjualan <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	4. Posisi penjualan <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	
		a. Terkait dengan bank	537
		b. Tidak terkait dengan bank	538
5.	Lainnya	5. Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	539
		b. Tidak terkait dengan bank	540
III. TAGIHAN KONTINJENSI		TAGIHAN KONTINJENSI	
1.	Garansi yang diterima	1. Garansi yang diterima	541
2.	Pendapatan dalam penyelesaian	2. Pendapatan dalam penyelesaian	
	a. <i>Murabahah</i>	a. <i>Murabahah</i>	
		i. Terkait dengan bank	542
		ii. Tidak terkait dengan bank	551
	b. <i>Istishna'</i>	b. <i>Istishna'</i>	
		i. Terkait dengan bank	543
		ii. Tidak terkait dengan bank	552
	c. Sewa	c. Sewa	
		i. Terkait dengan bank	544
		ii. Tidak terkait dengan bank	553
	d. Bagi hasil	d. Bagi hasil	
		i. Terkait dengan bank	545
		ii. Tidak terkait dengan bank	554
	e. Lainnya	e. Lainnya	
		i. Terkait dengan bank	549
		ii. Tidak terkait dengan bank	559
3.	Lainnya	3. Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	561
		b. Tidak terkait dengan bank	569
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		KEWAJIBAN KONTINJENSI	
1.	Garansi yang diberikan	1. Garansi yang diberikan	
		a. Terkait dengan bank	591
		b. Tidak terkait dengan bank	599
2.	Lainnya	2. Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	601
		b. Tidak terkait dengan bank	609

II. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN BANK UMUM SYARIAH

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan a. Format laporan

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Bank :

Tanggal :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	BANK		KONSOLIDASIAN	
		Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya
ASET					
1.	Kas				
2.	Penempatan pada Bank Indonesia				
3.	Penempatan pada bank lain				
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>				
5.	Surat berharga dimiliki				
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)				
7.	Tagihan akseptasi				
8.	Piutang				
	a. Piutang <i>murabahah</i>				
	b. Pendapatan margin <i>murabahah</i> yang ditangguhkan -/-				
	c. Piutang <i>istishna'</i>				
	d. Pendapatan margin <i>istishna'</i> yang ditangguhkan -/-				
	e. Piutang <i>qardh</i>				
	f. Piutang sewa				
9.	Pembiayaan bagi hasil				
	a. <i>Mudharabah</i>				
	b. <i>Musarakah</i>				
	c. Lainnya				
10.	Pembiayaan sewa				
	a. Aset ijarah				
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-				
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-				
11.	Penyertaan				
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-				
	a. Individual				
	b. Kolektif				
13.	Aset tidak berwujud				
	Akumulasi amortisasi -/-				
14.	<i>Salam</i>				
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian				
	Termin <i>istishna'</i> -/-				
16.	Aset tetap dan inventaris				
	Akumulasi penyusutan -/-				
17.	Properti terbelkagai				
18.	Aset yang diambil alih				
19.	Rekening tunda				
20.	Aset antar kantor 1)				
	a. Kegiatan operasional di Indonesia				
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia				
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-				
22.	Persediaan				
23.	Aset pajak tangguhan				
24.	Aset lainnya				
	TOTAL ASET				
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>				
	a. Giro				
	b. Tabungan				
2.	Dana investasi <i>non profit sharing</i>				
	a. Giro				
	b. Tabungan				
	c. Deposito				
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia				
4.	Liabilitas kepada bank lain				
5.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>				
6.	Surat berharga diterbitkan				
7.	Liabilitas akseptasi				
8.	Pembiayaan diterima				
9.	Setoran jaminan				
10.	Liabilitas antar kantor 1)				
	a. Kegiatan operasional di Indonesia				
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia				
11.	Liabilitas pajak tangguhan				
12.	Liabilitas lainnya				
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>				
	TOTAL LIABILITAS				

No.	POS - POS	BANK		KONSOLIDASIAN	
		Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya
	EKUITAS				
14.	Modal disetor				
	a. Modal dasar				
	b. Modal yang belum disetor -/-				
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-				
15.	Tambahan modal disetor				
	a. Agio				
	b. Disagio -/-				
	c. Modal sumbangan				
	d. Dana setoran modal				
	e. Lainnya				
16.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain				
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing				
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual				
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas				
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap				
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi				
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti				
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain				
	h. Lainnya				
17.	Selisih kuasi reorganisasi 2)				
18.	Selisih restrukturisasi entitas sependali 3)				
19.	Ekuitas Lalinnya				
20.	Cadangan				
	a. Cadangan umum				
	b. Cadangan tujuan				
21.	Laba (rugi)				
	a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu				
	b. Laba (rugi) tahun berjalan				
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK				
22.	Kepentingan non pengendali (<i>minority interest</i>) 4)				
	TOTAL EKUITAS				
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS				

Keterangan :

- 1) : Aset antarkantor dan liabilitas antarkantor disajikan secara netto dalam Neraca
- 2) : Diisi hanya sampai PSAK yang terkait berlaku
- 3) : Diisi hanya pada kolom Bank
- 4) : Diisi hanya pada kolom Konsolidasian

PENGURUS BANK	PEMEGANG SAHAM
<p>DEWAN KOMISARIS</p> <p>- Presiden Komisaris : - Komisaris : - Komisaris : - Komisaris : -dst</p> <p>DIREKSI</p> <p>- Presiden Direktur : - Direktur : - Direktur : - Direktur : -dst</p> <p>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</p> <p>- Ketua : - Anggota : - Anggota :</p> <p>(Dewan Pengawas Syariah)</p>	<p>Pemegang Saham Pengendali (PSP) :</p> <p>1. <i>Ultimate shareholder</i> *) : melalui : a. Nama PSP 1 : % b. dst : %</p> <p>2. <i>Ultimate shareholder</i> *) : melalui : a. Nama PSP 1 : % b. dst : %</p> <p>3. dst.</p> <p>Pemegang Saham Bukan PSP melalui pasar modal (≥ 5%) :</p> <p>1. Nama Pemegang Saham 1 : % 2. Nama Pemegang Saham 2 : % 3.dst</p> <p>Pemegang Saham Bukan PSP tidak melalui pasar modal (≥ 5%) :</p> <p>1. Nama Pemegang Saham 1 : % 2. Nama Pemegang Saham 2 : % 3.dst</p> <p>Jakarta, Direksi Bank</p> <p>(.....)</p>

*) Apabila ada

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

No.	POS NERACA LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS NERACA LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
ASET		ASET	
1.	Kas	1. Kas	100
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2. Penempatan pada Bank Indonesia	120
3.	Penempatan pada bank lain	3. Penempatan pada bank lain	130
4.	Tagihan spot dan forward	4. Tagihan spot dan forward	135
5.	Surat berharga dimiliki	5. Surat berharga dimiliki	140
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	145
7.	Tagihan akseptasi	7. Tagihan akseptasi	148
8.	Piutang	8. Piutang	
	a. Piutang murabahah	a. Piutang murabahah	150
	b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	151
	c. Piutang istishna'	c. Piutang istishna'	153
	d. Pendapatan margin istishna' yang ditangguhkan -/-	d. Pendapatan margin istishna' yang ditangguhkan -/-	154
	e. Piutang qardh	e. Piutang qardh	159
	f. Piutang sewa	f. Piutang sewa	160
9.	Pembiayaan bagi hasil	9. Pembiayaan bagi hasil	
	a. Mudharabah	a. Mudharabah	170
	b. Musyarakah	b. Musyarakah	171
	c. Lainnya	c. Lainnya	179
10.	Pembiayaan sewa	10. Pembiayaan sewa	
	a. Aset ijarah	a. Aset ijarah	180
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	185
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	186
11.	Penyertaan	11. Penyertaan	200
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	
	a. Individual	a. Individual	205
	b. Kolektif	b. Kolektif	207
13.	Aset tidak berwujud	13. Aset tidak berwujud	210
	Akumulasi amortisasi -/-	Akumulasi amortisasi -/-	211
14.	Salam	14. Salam	212
15.	Aset istishna' dalam penyelesaian	15. Aset istishna' dalam penyelesaian	213
	Termin istishna' -/-	Termin istishna' -/-	214
16.	Aset tetap dan inventaris	16. Aset tetap dan inventaris	215
	Akumulasi penyusutan -/-	Akumulasi penyusutan -/-	216
17.	Properti terbengkalai	17. Properti terbengkalai	217
18.	Aset yang diambil alih	18. Aset yang diambil alih	218
19.	Rekening tunda	19. Rekening tunda	219
20.	Aset antar kantor 1)	20. Aset antar kantor 1)	
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	a. Kegiatan operasional di Indonesia	223
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	224
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	225
22.	Persediaan	22. Persediaan	226
23.	Aset pajak tangguhan	23. Aset pajak tangguhan	228
24.	Aset lainnya	24. Rupa-Rupa Aset	230
	TOTAL ASET	TOTAL ASET	290
LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITAS DAN EKUITAS	
1.	Dana simpanan wadiah	1. Dana simpanan wadiah	
	a. Giro	a. Giro	301
	b. Tabungan	b. Tabungan	302
2.	Dana investasi non profit sharing	2. Dana investasi non profit sharing	
	a. Giro	a. Giro	320
	b. Tabungan	b. Tabungan	321
	c. Deposito	c. Deposito	322
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	340
4.	Liabilitas kepada bank lain	4. Liabilitas kepada bank lain	350
5.	Liabilitas spot dan forward	5. Liabilitas spot dan forward	351
6.	Surat berharga diterbitkan	6. Surat berharga diterbitkan	353 + sebagian 410*
7.	Liabilitas akseptasi	7. Liabilitas akseptasi	355
8.	Pembiayaan diterima	8. Pembiayaan diterima	360+sebagian 410**
9.	Setoran jaminan	9. Setoran jaminan	370
10.	Liabilitas antar kantor 1)	10. Liabilitas antar kantor 1)	
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	a. Kegiatan operasional di Indonesia	393
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	394
11.	Liabilitas pajak tangguhan	11. Liabilitas pajak tangguhan	396
12.	Liabilitas lainnya	12. Rupa-rupa liabilitas	400
13.	Dana investasi profit sharing	13. Dana investasi profit sharing	
	a. Giro	a. Giro	401
	b. Tabungan	b. Tabungan	402
	c. Deposito	c. Deposito	403
	d. Liabilitas kepada bank lain	d. Liabilitas kepada bank lain	404
	e. Surat berharga	e. Surat berharga	405
	f. Pembiayaan diterima	f. Pembiayaan diterima	406
	TOTAL LIABILITAS	TOTAL LIABILITAS	

No.	POS NERACA LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS NERACA LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
	Ekuitas	Ekuitas	
14.	Modal disetor	14. Modal disetor	
	a. Modal dasar	a. Modal dasar	421
	b. Modal yang belum disetor -/-	b. Modal yang belum disetor -/-	422
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	423
15.	Tambahan modal disetor	15. Tambahan modal disetor	
	a. Agio	a. Agio	431
	b. Disagio -/-	b. Disagio -/-	432
	c. Modal sumbangan	c. Modal sumbangan	433
	d. Dana setoran modal	d. Dana setoran modal	434
	e. Lainnya	e. Lainnya	
		i. Faktor penambah	441
		ii. Faktor pengurang -/-	442
16.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	16. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
		i. Faktor penambah	436
		ii. Faktor pengurang -/-	437
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
	c. Lindung nilai arus kas	c. Lindung nilai arus kas	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	445
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
	h. Lainnya	h. Lainnya	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
17.	Selisih kuasi reorganisasi 2)	17. Selisih kuasi reorganisasi 2)	Diisi Bank
18.	Selisih restrukturisasi entitas sependali 3)	18. Selisih restrukturisasi entitas sependali 3)	448 (LBUS Konsolidasi)
19.	Ekuitas lainnya	19. Ekuitas lainnya	sebagian dari 410***
20.	Cadangan	20. Cadangan	
	a. Cadangan umum	a. Cadangan umum	451
	b. Cadangan tujuan	b. Cadangan tujuan	452
21.	Laba (rugi)	21. Laba (rugi)	
	a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	a. Tahun-tahun lalu	
		i. Laba	461
		ii. Rugi -/-	462
	b. Laba (rugi) tahun berjalan	b. Tahun berjalan	
		i. Laba	465
		ii. Rugi -/-	466
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA BANK	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA BANK	
22.	Kepentingan non pengendali (<i>minority interest</i>) 4)	22. Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>) 4)	409 (LBUS Konsolidasi)
	TOTAL EKUITAS	TOTAL EKUITAS	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	490

Keterangan :

- 1) : Aset antarkantor dan liabilitas antarkantor disajikan secara netto dalam Neraca
- 2) : Diisi hanya sampai PSAK yang terkait berlaku
- 3) : Diisi hanya pada kolom Bank
- 4) : Diisi hanya pada kolom Konsolidasian

*) diisi untuk komponen modal pinjaman dalam bentuk surat berharga subordinasi.

**) diisi untuk komponen modal pinjaman dalam bentuk pembiayaan/pinjaman subordinasi.

***) diisi untuk komponen modal pinjaman dalam bentuk selain surat berharga subordinasi dan pembiayaan/pinjaman subordinasi.

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
a. Format laporan

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

Bank :
Periode :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	BANK		KONSOLIDASIAN	
		Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya	Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana					
1.	Pendapatan Penyaluran Dana				
	a. Rupiah				
	i. Pendapatan dari piutang				
	- <i>Murabahah</i>				
	- <i>Istishna'</i>				
	- <i>Ujrah</i>				
	ii. Pendapatan dari bagi hasil				
	- <i>Mudharabah</i>				
	- <i>Musyarakah</i>				
	iii. Lainnya				
	b. Valuta asing				
	i. Pendapatan dari piutang				
	- <i>Murabahah</i>				
	- <i>Istishna'</i>				
	- <i>Ujrah</i>				
	ii. Pendapatan dari bagi hasil				
	- <i>Mudharabah</i>				
	- <i>Musyarakah</i>				
	iii. Lainnya				
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-				
	a. Rupiah				
	i. <i>Non profit sharing</i>				
	ii. <i>Profit sharing</i>				
	b. Valuta asing				
	i. <i>Non profit sharing</i>				
	ii. <i>Profit sharing</i>				
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil				
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana					
1.	Pendapatan Operasional lainnya				
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan				
	i. Surat berharga				
	ii. <i>Spot dan forward</i>				
	b. Keuntungan penjualan aset:				
	i. Surat berharga				
	ii. Aset ijarah				
	c. Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>				
	d. Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>				
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>				
	f. Dividen				
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi				
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai				
	i. Pendapatan lainnya				
2.	Beban Operasional lainnya				
	a. Beban bonus wadiah				
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :				
	i. Surat berharga				
	ii. <i>Spot dan Forward</i>				
	c. Kerugian penjualan aset :				
	i. Surat berharga				
	ii. Aset ijarah				
	d. Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>				
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)				
	i. Surat berharga				
	ii. Pembiayaan dari piutang				
	iii. Pembiayaan bagi hasil				
	iv. Aset keuangan lainnya				
	f. Kerugian terkait risiko operasional				
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>				
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi				
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)				
	j. Beban tenaga kerja				
	k. Beban promosi				
	l. Beban lainnya				
3.	Pendapatan (Beban) Operasional lainnya				
LABA (RUGI) OPERASIONAL					

No.	POS-POS	BANK		KONSOLIDASIAN	
		Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya	Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris				
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing				
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya				
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL				
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN				
	Pajak penghasilan				
	a. Taksiran pajak tahun berjalan				
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan				
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH				
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap				
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti				
	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi				
	d. Lainnya				
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing				
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual				
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas				
	d. Lainnya				
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT				
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				
	Laba yang dapat diatribusikan kepada :				
	PEMILIK				
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI				
	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN				
	Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :				
	PEMILIK				
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI				
	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN				
	DIVIDEN				
	LABA BERSIH PER SAHAM *)				

*) Khusus bagi Bank Umum Syariah yang telah *go public*

b. Pedoman pengisian

No.	POS-POS LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS LABA - RUGI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
1. Pendapatan Penyaluran Dana		1. Pendapatan Penyaluran Dana	1000-3310
a. Pendapatan dari piutang		a. Pendapatan dari piutang	
i. <i>Murabahah</i>		i. <i>Murabahah</i>	1310 + 1300
ii. <i>Istishna'</i>		ii. <i>Istishna'</i>	1320 + 1321
iii. <i>Ujrah</i>		iii. <i>Ujrah</i>	1330 + 1350 + 1302 + 1303 + 1304
b. Pendapatan dari bagi hasil		b. Pendapatan dari bagi hasil	
i. <i>Mudharabah</i>		i. <i>Mudharabah</i>	1380 + 1305
ii. <i>Musyarakah</i>		ii. <i>Musyarakah</i>	1390 + 1306
c. Lainnya		c. Lainnya	
		i. Dari Bank Indonesia	
		a) SBIS	1010
		b) FASBIS	1020
		c) Lainnya	1050
		ii. Dari penempatan pada bank syariah lain	
		a) Bonus <i>wadiah</i>	
		i) Giro	1060
		ii) Tabungan	1070
		b) Bagi hasil	
		i) Giro	1110
		ii) Tabungan	1120
		iii) Deposito	1130
		c) Lainnya	1190
		d. Surat berharga	
		i. Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank	1220
		ii. Surat Perbendaharaan Negara (SPN) Syariah	1230
		iii. Surat Berharga Syariah Negara	1240
		iv. Subordinasi	1250 + 1221
		v. Sukuk lainnya	1260 + 1223
		vi. Lainnya	1290 + 1229
		e. Pendapatan dari piutang	
		i. Lainnya	1370 + 1307
		f. Pendapatan sewa ijarah	1420 + 1308
		g. Penyusutan/amortisasi - aset ijarah -/-	1421 + 1309
		h. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) - aset ijarah -/-	3310
		i. Pendapatan <i>salam</i>	1425
		j. Pendapatan dari transaksi antar kantor	
		i. Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia	1430
		ii. Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	1435
		k. Koreksi atas pendapatan margin/bagi hasil/sewa -/-	1440
			1500
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-		2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	
a. Rupiah		a. Rupiah	
i. <i>Non profit sharing</i>		i. <i>Non profit sharing</i>	1501 sd 1615 (rupiah)
ii. <i>Profit sharing</i>		ii. <i>Profit sharing</i>	1621 sd 1775 (rupiah)
b. Valuta asing		b. Valuta asing	
i. <i>Non profit sharing</i>		i. <i>Non profit sharing</i>	1501 sd 1615 (valas)
ii. <i>Profit sharing</i>		ii. <i>Profit sharing</i>	1621 sd 1775 (valas)
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil		3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1900-3310
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
1. Pendapatan Operasional Lainnya		1. Pendapatan Operasional Lainnya	2000
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan		a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	
i. Surat berharga		i. Surat berharga	2010
ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>		ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>	2035
b. Keuntungan penjualan aset :		b. Keuntungan penjualan aset :	
i. Surat berharga		i. Keuntungan penjualan surat berharga:	
		a) diukur pada nilai wajar:	
		i) melalui <i>other comprehensive income</i>	2020
		ii) melalui <i>other comprehensive income</i>	2025
		b) diukur pada harga perolehan (<i>amortised cost</i>)	2030
ii. Aset ijarah		ii. Keuntungan pelepasan aset ijarah	2170
c. Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (<i>realised</i>)		c. Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (<i>realised</i>)	2040
d. Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>		d. Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	2050
e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>		e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	2065
f. Dividen		f. Dividen	2060
g. Komisi/provisi/ <i>fee</i> dan administrasi		g. Komisi/provisi/ <i>fee</i> dan administrasi	
		i. Dana kelolaan	2070
		ii. Pembiayaan	2075
		iii. Penerbitan L/C	2085
		iv. APMK	2090
		v. Agen penjual	2095
		vi. Transfer dan inkaso	2100
		vii. Payment point	2105
		viii Lainnya	2130
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai		h. Koreksi CKPN	
		i. Aset keuangan	2140
		ii. Aset lainnya	2145
i. Pendapatan lainnya		i. Pendapatan lainnya	2190
			3000-3310
2. Beban Operasional Lainnya		2. Beban Operasional Lainnya	
a. Beban bonus <i>wadiah</i>		a. Beban bonus <i>wadiah</i>	
		a. Bank Lain	3010
		b. Lainnya	3050
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan:		b. Penurunan nilai wajar aset keuangan:	
i. Surat berharga		i. Surat berharga	3060
ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>		ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>	3080
c. Kerugian penjualan aset:		c. Kerugian penjualan aset:	
i. Surat berharga		i. Surat berharga	
		a) diukur pada nilai wajar:	
		i) melalui <i>other comprehensive income</i>	3065
		ii) melalui <i>other comprehensive income</i>	3070
		b) diukur pada harga perolehan (<i>amortised cost</i>)	3075
ii. Aset ijarah		ii. Kerugian pelepasan aset ijarah	3560
d. Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (<i>realised</i>)		d. Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (<i>realised</i>)	3090

No.	POS-POS LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS LABA - RUGI	
		LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)
i.	Surat berharga	i.	Surat berharga
ii.	Pembiayaan berbasis piutang	ii.	Pembiayaan berbasis piutang
		a)	Piutang <i>murabahah</i>
		b)	Piutang <i>istishna'</i>
		c)	Piutang Sewa
		d)	Piutang <i>qardh</i>
iii.	Pembiayaan berbasis bagi hasil	iii.	Pembiayaan berbasis bagi hasil
		a)	<i>Mudharabah</i>
		b)	<i>Musyarakah</i>
		c)	Lainnya
iv.	Aset keuangan lainnya	iv.	Aset keuangan lainnya
		a)	Penempatan pada bank lain
		b)	Tagihan spot dan <i>forward</i>
		c)	Tagihan akseptasi
		d)	Pembiayaan sewa
		e)	Penyertaan
		f)	Lainnya
f.	Kerugian terkait risiko operasional	f.	Kerugian terkait risiko operasional
		i.	Penyisihan kerugian risiko operasional
		ii.	Kerugian terkait risiko operasional (termasuk kerugian karena kehilangan aset tetap dan inventaris)
		a)	Kecurangan internal
		b)	Kejahatan eksternal
		c)	Praktek ketenagakerjaan dan keselamatan kerja
		d)	Klien, produk dan praktek bisnis
		e)	Kerusakan aset fisik
		f)	Gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem
		g)	Manajemen eksekusi, pengiriman dan pemrosesan
g.	Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	g.	Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>
h.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	h.	Komisi/provisi/fee dan administrasi
		i.	Komisi/provisi pembiayaan
		ii.	Komisi/provisi penerusan pembiayaan
		iii.	Lainnya
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)
		i.	Aset tetap dan inventaris
		ii.	Aset tidak berwujud
		iii.	Properti terbengkalai
		iv.	Rekening tunda
		v.	Antar kantor
		vi.	Aset diambilalih
		vii.	Persediaan
j.	Beban tenaga kerja	j.	Beban tenaga kerja
		i.	Dewan komisaris dan pengawas
		ii.	Direksi
		iii.	Karyawan
		iv.	Lainnya
k.	Beban promosi	k.	Beban promosi
		i.	Iklan di media
		ii.	Lainnya
l.	Beban lainnya	l.	Beban lainnya
		m.	Beban imbalan kepada Bank Indonesia
		n.	Premi asuransi
		i.	Pembiayaan
		ii.	Penjaminan dana pihak ketiga
		iii.	Kerugian operasional
		iv.	Lainnya
		o.	Penyusutan/amortisasi
		i.	Aset tetap dan inventaris
		ii.	Properti terbengkalai
		iii.	Aset tidak berwujud
		iv.	Beban yang ditangguhkan
		v.	Lainnya
		p.	Kerugian restrukturisasi pembiayaan
		q.	Biaya perbaikan aset tetap
		r.	Pendidikan dan pelatihan
		i.	Dewan Komisaris dan pengawas
		ii.	Direksi
		iii.	Karyawan
		iv.	Lainnya
		s.	Penelitian dan pengembangan
		t.	Sewa
		u.	Pajak-pajak (tidak Termasuk PPh)
		v.	Pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dan inventaris
		w.	Barang dan jasa
		i.	Pengelolaan Teknologi, Sistem dan Informasi (TSI)
		ii.	Lainnya
		x.	Lainnya
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya
			2000 - (3000 - 3310)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL		LABA (RUGI) OPERASIONAL
			4150 - 4200
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya
			Penerimaan klaim asuransi kerugian operasional
			Lainnya
			4225
			4300 - 4400
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		LABA (RUGI) NON OPERASIONAL
			4450 atau 4500
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN
			4550 atau 4600
	Pajak penghasilan		Pajak penghasilan
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	a.	Taksiran pajak tahun berjalan
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan
			4935
			4940 - 4945
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH		LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH
			4950 atau 5000

No.	POS-POS LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS LABA - RUGI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	diisi oleh Bank
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	diisi oleh Bank
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	diisi oleh Bank
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	diisi oleh Bank
	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	diisi oleh Bank
	d. Lainnya	d. Lainnya	diisi oleh Bank
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	diisi oleh Bank
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	diisi oleh Bank
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	diisi oleh Bank
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	diisi oleh Bank
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	diisi oleh Bank
	d. Lainnya	d. Lainnya	diisi oleh Bank
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	diisi oleh Bank
	PENHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	PENHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	
	Laba yang dapat diatribusikan kepada :	Laba yang dapat diatribusikan kepada :	
	PEMILIK	PEMILIK	diisi oleh Bank
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	diisi oleh Bank
	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	
	Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:	Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:	
	PEMILIK	PEMILIK	diisi oleh Bank
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	diisi oleh Bank
	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	
	DIVIDEN	DIVIDEN	diisi oleh Bank
	LABA BERSIH PER SAHAM *)	LABA BERSIH PER SAHAM *)	diisi oleh Bank

*) Khusus bagi Bank Umum Syariah yang telah *go public*

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi Triwulanan
a. Format laporan

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

Bank :
Tanggal :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	BANK		KONSOLIDASIAN	
		Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
I. TAGIHAN KOMITMEN					
	1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik a. Rupiah b. Valuta asing 2. Posisi pembelian <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan 3. Lainnya				
II. KEWAJIBAN KOMITMEN					
	1. Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik a. <i>Committed</i> i. Rupiah ii. Valuta asing b. <i>Uncommitted</i> i. Rupiah ii. Valuta asing 2. Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik a. <i>Committed</i> i. Rupiah ii. Valuta asing b. <i>Uncommitted</i> i. Rupiah ii. Valuta asing 3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan a. <i>L/C</i> luar negeri b. <i>L/C</i> dalam negeri 4. Posisi penjualan <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan 5. Lainnya				
III. TAGIHAN KONTINJENSI					
	1. Garansi yang diterima a. Rupiah b. Valuta asing 2. Pendapatan dalam penyelesaian a. <i>Murabahah</i> b. <i>Istishna'</i> c. Sewa d. Bagi hasil e. Lainnya 3. Lainnya				
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI					
	1. Garansi yang diberikan a. Rupiah b. Valuta asing 2. Lainnya				

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

No.	POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS-LSMK
I. TAGIHAN KOMITMEN		TAGIHAN KOMITMEN	
1.	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	
		a. Terkait dengan bank	494
		b. Tidak terkait dengan bank	495
2.	Posisi pembelian <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	2. Posisi pembelian <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	
		a. Terkait dengan bank	520
		b. Tidak terkait dengan bank	521
3.	Lainnya	3. Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	525
		b. Tidak terkait dengan bank	529
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		KEWAJIBAN KOMITMEN	
1.	Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	1. Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	
	a. <i>Committed</i>	a. <i>Committed</i>	531
	b. <i>Uncommitted</i>	b. <i>Uncommitted</i>	532
2.	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik	2. Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik	
	a. <i>Committed</i>	a. <i>Committed</i>	533
	b. <i>Uncommitted</i>	b. <i>Uncommitted</i>	534
3.	<i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	
	a. L/C luar negeri	a. L/C luar negeri	535
	b. L/C dalam negeri	b. L/C dalam negeri	536
4.	Posisi penjualan <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	4. Posisi penjualan <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	
		a. Terkait dengan bank	537
		b. Tidak terkait dengan bank	538
5.	Lainnya	5. Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	539
		b. Tidak terkait dengan bank	540
III. TAGIHAN KONTINJENSI		TAGIHAN KONTINJENSI	
1.	Garansi yang diterima	1. Garansi yang diterima	541
2.	Pendapatan dalam penyelesaian	2. Pendapatan dalam penyelesaian	
	a. <i>Murabahah</i>	a. <i>Murabahah</i>	
		i. Terkait dengan bank	542
		ii. Tidak terkait dengan bank	551
	b. <i>Istishna'</i>	b. <i>Istishna'</i>	
		i. Terkait dengan bank	543
		ii. Tidak terkait dengan bank	552
	c. Sewa	c. Sewa	
		i. Terkait dengan bank	544
		ii. Tidak terkait dengan bank	553
	d. Bagi hasil	d. Bagi hasil	
		i. Terkait dengan bank	545
		ii. Tidak terkait dengan bank	554
	e. Lainnya	e. Lainnya	
		i. Terkait dengan bank	549
		ii. Tidak terkait dengan bank	559
3.	Lainnya	3. Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	561
		b. Tidak terkait dengan bank	569
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		KEWAJIBAN KONTINJENSI	
1.	Garansi yang diberikan	1. Garansi yang diberikan	
		a. Terkait dengan bank	591
		b. Tidak terkait dengan bank	599
2.	Lainnya	2. Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	601
		b. Tidak terkait dengan bank	609

4. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan (berlaku sampai dengan 31 Desember 2015)
a. Format laporan

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) TRIWULANAN

Nama Bank :

Periode:

KETERANGAN		Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tahun Sebelumnya
I.	KOMPONEN MODAL		
	A. MODAL INTI		
	1 Modal Disetor		
	2 Cadangan Tambahan Modal (<i>Disclosed Reserves</i>)		
	a. Agio Saham		
	b. Disagio (-/-)		
	c. Modal Sumbangan		
	d. Cadangan Umum dan Tujuan		
	e. Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak		
	f. Rugi tahun-tahun lalu (-/-)		
	g. Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%)		
	h. Rugi tahun berjalan (-/-)		
	i. Selisih penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang Luar Negeri		
	1) Selisih Lebih		
	2) Selisih Kurang (-/-)		
	j. Dana Setoran Modal		
	k. Penurunan nilai Penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual (-/-)		
	l. Selisih kurang antara PPA aset produktif dan CKPN aset produktif (-/-)		
	m. PPA aset non produktif -/-		
	3 Goodwill (-/-)		
	B. MODAL PELENGKAP		
	(Maks. 100% dari Modal Inti)		
	1 Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap		
	2 Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aset Produktif/PPAP (maks. 1,25% dari ATMR)		
	3 Modal Pinjaman		
	4 Investasi Subordinasi (maks.50% dari Modal Inti)		
	5 Peningkatan nilai penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual (45%)		
	C. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN		
	1 Modal Inti yang dialokasikan untuk Risiko Pasar		
	2 Modal Pelengkap yang tidak digunakan untuk Risiko Kredit		
	3 Investasi Subordinasi untuk Risiko Pasar		
	4 Jumlah Modal Pelengkap Tambahan (1 s.d 3)		
	5 Jumlah Modal Pelengkap Tambahan yang memenuhi kriteria untuk Risiko Pasar		
II.	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B)		
III.	TOTAL MODAL INTI,MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN (A+B+C)		
IV.	PENYERTAAN (-/-)		
V.	TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL (II -IV)		
VI.	TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR, DAN RISIKO OPERASIONAL (III - IV)		
VII.	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT		
VIII.	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR		
IX.	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL		
X.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL (V:(VII+IX))		
XI.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR DAN RISIKO OPERASIONAL (VI :(VII+VIII+ IX)		
XII.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG DIWAJIBKAN		

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) TRIWULANAN

Nama Bank :

Periode :

KETERANGAN	FORM	LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
I. KOMPONEN MODAL			
A. MODAL INTI	FORMULA		1 + 2 - 3
1 Modal Disetor	LS01	Modal dasar	421
	LS01	Modal yang belum disetor -/-	422
	LS01	Saham <i>treasury</i> -/-	423
2 Cadangan Tambahan Modal (<i>Disclosed Reserves</i>)	FORMULA		a - b + c + d + e - f + g - h + i + j - k - l - m
a. Agio Saham	LS01	Agio	431
b. Disagio (-/-)	LS01	Disagio -/-	432
c. Modal Sumbangan	LS01	Modal sumbangan	433
d. Cadangan Umum dan Tujuan	LS01	Cadangan umum	451
	LS01	Cadangan tujuan	452
e. Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak	LS01	Laba tahun - tahun lalu	461
f. Rugi tahun-tahun lalu (-/-)	LS01	Rugi tahun - tahun lalu -/-	462
	LS01	Faktor-faktor <i>adjustment</i>	
		1) Dampak pengakuan aset pajak tangguhan	228
		2) Lainnya	Diisi oleh bank
g. Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%)	LS01	Laba tahun berjalan	465
		Faktor-faktor <i>adjustment</i>	
		1) Dampak pengakuan aset pajak tangguhan	
	LS02	- Pendapatan pajak tangguhan -/	4940
	LS02	- Beban pajak tangguhan	4945
		2) Lainnya	Diisi oleh bank
h. Rugi tahun berjalan (-/-)	LS01	Rugi Tahun berjalan	466
i. Selisih penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang Luar Negeri		Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
1) Selisih Lebih	LS01	1) Selisih lebih	436
2) Selisih Kurang (-/-)	LS01	2) Selisih kurang -/-	437
j. Dana setoran modal	LS01	Dana setoran modal	434
k. Penurunan nilai Penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual (-/-)	LS01	Kerugian komprehensif lainnya	439
	LS01	Lainnya - Kerugian -/-	442
1. Selisih kurang antara PPA aset produktif dan CKPN aset produktif(-/-)		Kekurangan pembentukan PPA produktif	Kewajiban pembentukan PPA Produktif mengacu pada ketentuan yang berlaku mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah
m PPA aset non produktif -/-		PPA non produktif yang wajib dibentuk	Kewajiban pembentukan PPA Non Produktif mengacu pada ketentuan yang berlaku mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah
3. <i>Goodwill</i> (-/-)	LS17	Aset tidak berwujud	
		<i>Goodwill</i>	152
B. MODAL PELENGKAP	FORMULA		1+2+3+4+5
(Maks. 100% dari Modal Inti)		<= modal inti	
1 Selisih penilaian kembali aset tetap	LS01	Selisih penilaian kembali aset tetap	445
2 Cadangan umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif/PPAP (maks. 1,25% dari		Cadangan Umum PPA	Nilai ini sebesar 1% dari total aset produktif yang lancar
		Cadangan Umum PPA Transaksi Administratif	
3 Modal pinjaman	LS01	Modal pinjaman	410
4 Investasi subordinasi (maks.50% dari Modal Inti)	LS31	Kewajiban kepada Bank Indonesia	
		Pinjaman Subordinasi	30
	LS34	Surat berharga yang diterbitkan	
		Sukuk subordinasi	72,73,74,75
	LS36	Pinjaman diterima	
		Pinjaman subordinasi	15,20,25,30
		Amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa -/-	Diisi oleh bank
5 Peningkatan nilai penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual (45%)	LS01	Keuntungan komprehensif lainnya	438
	LS01	Lainnya - keuntungan	441
C. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN			
1 Modal Inti yang dialokasikan untuk Risiko Pasar.			Diisi oleh bank
2 Modal Pelengkap yang tidak digunakan untuk Risiko Kredit			Diisi oleh bank
3 Investasi Subordinasi untuk Risiko Pasar.			Diisi oleh bank
4 Jumlah Modal Pelengkap Tambahan (1 s.d 3)	FORMULA		1 + 2 + 3
5 Jumlah Modal Pelengkap Tambahan yang memenuhi kriteria untuk Risiko Pasar			Diisi oleh bank
II. TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B)	FORMULA		A + B
III. TOTAL MODAL INTI,MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN (A+B+C)	FORMULA		A + B + C
IV. PENYERTAAN (-/-)	LS01	Penyertaan	200
V. TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL (II -IV)	FORMULA		
VI. TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR, DAN RISIKO OPERASIONAL (III - IV)	FORMULA		
VII. ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT			Diisi oleh bank
VIII. ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR			Diisi oleh bank
IX. ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL			Diisi oleh bank
X RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL (V:(VII+IX))	FORMULA		V: (VII+IX)
RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR DAN RISIKO OPERASIONAL (VI : (VII+VIII+ IX))	FORMULA		VI: (VII+VIII+IX)
XII RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG DIWAJIBKAN	FORMULA		

5. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan (berlaku mulai 1 Januari 2016)
a. Format laporan

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) TRIWULANAN

Bank :
Tanggal :

(dalam jutaan rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya						
	Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi					
KOMPONEN MODAL									
I Modal Inti (Tier 1)									
1 Modal Inti Utama (CET 1)									
1.1 Modal disetor (setelah dikurangi saham <i>treasury</i>)									
1.2 Cadangan Tambahan Modal ¹⁾									
1.2.1 Agio (disagio) saham biasa									
1.2.2 Modal sumbangan									
1.2.3 Cadangan umum									
1.2.4 Laba (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan									
1.2.5 Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan									
1.2.6 Selisih karena penjabaran laporan keuangan									
1.2.7 Dana setoran modal									
1.2.8 Waran yang diterbitkan									
1.2.9 Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham									
1.2.10 Pendapatan (kerugian) komprehensif lain									
1.2.11 Saldo surplus revaluasi aset tetap									
1.2.12 Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif									
1.2.13 PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung									
1.2.14 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>									
1.3 Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan									
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama ¹⁾									
1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan									
1.4.2 <i>Goodwill</i>									
1.4.3 Aset tidak berwujud lainnya									
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang									
1.4.5 Kelurangan modal pada perusahaan anak asuransi									
1.4.6 Eksposur sekuritisasi									
1.4.7 Faktor Pengurang modal inti lainnya									
1.4.8 Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain ²⁾									
2 Modal Inti Tambahan (AT-1) ¹⁾									
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1									
2.2 Agio (disagio) (+/-)									
2.3 Faktor Pengurang: Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain ²⁾									
II Modal Pelengkap (Tier 2)									
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan									
2 Agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal pelengkap									
3 Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit)									
4 Cadangan tujuan									
5 Faktor Pengurang Modal Pelengkap ¹⁾									
5.1 <i>Sinking Fund</i>									
5.2 Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain ²⁾									
	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan		KETERANGAN	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun	
	Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi		Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO					RASIO KPMM				
ATMR RISIKO KREDIT ³⁾					Rasio CET 1				
ATMR RISIKO PASAR					Rasio Tier 1				
ATMR RISIKO OPERASIONAL					Rasio Tier 2				
TOTAL ATMR					Rasio total				
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO					CET 1 UNTUK BUFFER				
ALOKASI PEMENUHAN KPMM					PROSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK				
Dari CET 1					<i>Capital Conservation Buffer</i>				
Dari AT1					<i>Countercyclical Buffer</i>				
Dari Tier 2					<i>Capital Surcharge untuk D-SIB</i>				

■ Tidak perlu diisi

1) Penyajian rincian dapat tidak ditampilkan apabila nilainya nihil.

2) Investasi pada instrumen keuangan yang merupakan instrumen ekuitas yang diakui sebagai modal di bank lain dikurangkan pada masing-masing modal.

3) Setelah dikurangi ATMR untuk Risiko Kredit atas instrumen keuangan yang menjadi faktor pengurang Modal bank

b. Pedoman pengisian

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) TRIWULANAN

KOMPONEN MODAL	+/-	Form	Kolom	Sandi	Keterangan
KOMPONEN MODAL					
1 Modal Inti (Tier 1)					
1.1 Modal Inti Utama (CET 1)					
1.1.1 Modal disetor (Setelah dikurangi Saham Treasury)		01		421-422-423	hanya mencakup saham biasa
1.2 Cadangan Tambahan Modal ¹⁾					
1.2.1 Agio (disagio)		01		431-432	hanya untuk agio/disagio yang berasal dari penerbitan CET1
1.2.2 Modal sumbangan		01		433	
1.2.3 Cadangan umum		01		451	
1.2.4 Laba (rug) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)		01		461 - 462	laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak (461) - rugi tahun-tahun lalu (462)
1.2.5 Laba (rug) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (100%)		02		4950 - 5000	laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak (4950) - rugi tahun berjalan (5000)
1.2.6 Selisih karena penjabaran laporan keuangan		01		436-437	
1.2.7 Dana setoran modal		01		434	
1.2.8 Waran yang diterbitkan (50%)					diisi oleh bank, hanya untuk waran yang berbasis saham biasa
1.2.9 Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)					diisi oleh bank, hanya untuk opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham
1.2.10 Pendapatan komprehensif lain					
a. Potensi keuntungan dari peningkatan penurunan nilai wajar atas penyertaan aset	+/-	43		06+07+15	
b. Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar atas penyertaan aset keuangan dalam kategori	-/-	43		54+65+66	
1.2.11 Saldo surplus revaluasi aset tetap		01		445	
1.2.12 Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif					kewajiban perhitungan PPA mengacu pada ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah
1.2.13 Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung					kewajiban perhitungan PPA mengacu pada ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah
1.2.14 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book					diisi dalam hal nilai wajar dalam trading book tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	+/-	neraca konsolidasi		409	wajib memenuhi persyaratan lainnya, dan diperhitungkan dalam neraca konsolidasi
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama ¹⁾					
1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan	-/-	01		228-396	Jika 228-396>0, maka ambil selisihnya. Jika 396>228, maka diisi dengan 0
1.4.2 Goodwill		17	VII	1=152	
1.4.3 Aset tidak berwujud lainnya		17	VII	1=151+150+160	
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-/-	15	II	4111 sd 4119,5110,7110,7210,7310	perusahaan asuransi. Ambil XI.E
		15	II dan VIII	VIII=1 dan 2;II= selain 4111 sd 4119,5110,7110,7210,7310	Ambil XI.E
		15	II dan VIII	VIII=3 dan 4;II= selain 4111 sd 4119,5110,7110,7210,7310	Ambil XI.E
		15	II, VIII, IX	VIII=9;II= selain 4111 sd 4119,5110,7110,7210,7310; IX=>20% dan <=50%	Ambil XI.E
	+/-	15			Tujuan Penyertaan (kolom VIII) sandi 1,2,3,4,9; Kualitas (kolom XII) sandi 2,3,4,5; kolom II sandi 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, Kolom XIV
	+/-	15			Tujuan Penyertaan 1 dan 2; Kualitas (kolom XII) sandi 2,3,4,5; selain pada 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, Kolom XIV
	+/-	15			Tujuan Penyertaan 3 dan 4; Kualitas (kolom XII) sandi 2,3,4,5; selain pada 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, Kolom XIV
	+/-	15			Tujuan Penyertaan 9; Kualitas (kolom XII) sandi 2,3,4,5; selain pada 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, Bagian Penyertaan (kolom IX) >20% tapi <=50%, Kolom XIV
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi					diisi oleh bank
1.4.6 Ekspose sekuritisasi					
a. Penyediaan Fasilitas Kredit Pendukung	+/-				diisi oleh bank
b. Penyediaan Fasilitas Likuiditas	+/-				diisi oleh bank
c. Penempatan dalam Efek Beragun Aset (EBA)	+/-				diisi oleh bank
1.4.7 Faktor Pengurang modal inti lainnya					
1.4.8 Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain ²⁾					investasi pada instrumen keuangan yang merupakan instrumen ekuitas yang diakui sebagai modal di bank lain dikurangkan pada masing-masing modal
2 Modal Inti Tambahan (AT-1) ¹⁾					
* 2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1					
a. Saham preferen (non kumulatif), setelah dikurangi pembelian kembali					diisi oleh bank
b. Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif), setelah dikurangi pembelian kembali					diisi oleh bank
c. Pinjaman Subordinasi (perpetual non kumulatif), setelah dikurangi pembelian kembali					diisi oleh bank
c. Penerbitan <i>additional tier 1</i> oleh perusahaan anak berupa bank dan non bank yg dibeli oleh pihak lain					diisi oleh bank
* 2.2 Agio (Disagio)					
a. Agio dari instrumen modal inti tambahan	+/-				Hanya untuk agio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal inti tambahan
b. Disagio dari instrumen modal inti tambahan	-/-				Hanya untuk disagio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal inti tambahan
* 2.3 Faktor pengurang Modal Inti Tambahan					
					Investasi pada instrumen keuangan yang merupakan instrumen ekuitas yang diakui sebagai modal di bank lain dikurangkan pada masing-masing bank

KOMPONEN MODAL				+/-	Form	Kolom	Sandi	Keterangan	
II Modal Pelengkap (Tier 2)									
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan									
a. Saham preferen (kumulatif), setelah dikurangi pembelian kembali								diisi oleh bank	
b. Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif, non perpetual), setelah dikurangi pembelian kembali								diisi oleh bank	
c. Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif, non perpetual), setelah dikurangi pembelian kembali								diisi oleh bank	
d. <i>Mandatory convertible bond</i>								diisi oleh bank	
e. Penerbitan tier 2 oleh perusahaan anak berupa bank dan non bank yg dibeli oleh pihak lain (konsolidasi)								diisi oleh bank	
f. Amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa								diisi oleh bank	
2 Agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal pelengkap									
a. Agio dari instrumen modal pelengkap								diisi oleh bank	
b. Disagio dari instrumen modal pelengkap								diisi oleh bank	
3 Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit)									
a. Cadangan umum PPA								diisi sebesar 1% dari nilai aset produktif yang lancar	
b. Cadangan umum Transaksi Rekening Administratif									
4 Cadangan tujuan									
					01		452		
5 Faktor Pengurang Modal Pelengkap ¹⁾									
a. <i>Sinking Fund</i>								diisi oleh bank	
b. Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain ²⁾								Investasi pada instrumen keuangan yang merupakan instrumen ekuitas yang diakui sebagai modal di bank lain dikurangkan pada masing-masing modal bank	
TOTAL MODAL (I+II)									
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan		KETERANGAN		Posisi Tanggal Laporan	
		Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO					RASIO KPMM				
ATMR RISIKO KREDIT ³⁾					Rasio CET1				
ATMR RISIKO PASAR					Rasio Tier 1				
ATMR RISIKO OPERASIONAL					Rasio Tier 2				
TOTAL ATMR					Rasio total				
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO					CET 1 UNTUK BUFFER				
ALOKASI PEMENUHAN KPMM					PROSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK				
Dari CET1					Capital Conservation Buffer				
Dari AT1					Countercyclical Buffer				
Dari Tier 2					Capital Surcharge untuk D-SIB				

1) Penyajian rincian dapat tidak ditampilkan apabila nilainya nihil.

2) Investasi pada instrumen keuangan yang merupakan instrumen ekuitas yang diakui sebagai modal di bank lain dikurangkan pada masing-masing modal.

3) Setelah dikurangi ATMR untuk Risiko Kredit atas instrumen keuangan yang menjadi faktor pengurang Modal bank

6. Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan
 a. Format laporan

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN

Bank :
 Tanggal :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	BANK										
		Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M
I. PIHAK TERKAIT												
1.	Penempatan pada bank lain											
	a. Rupiah											
	b. Valuta asing											
2.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>											
	a. Rupiah											
	b. Valuta asing											
3.	Surat berharga dimiliki											
	a. Rupiah											
	b. Valuta asing											
4.	Tagihan akseptasi											
5.	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa											
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah											
	i. Rupiah											
	ii. Valuta asing											
	a.2 Bukan nasabah UMKM											
	i. Rupiah											
	ii. Valuta asing											
	b. Pembiayaan yang direstrukturisasi											
	i. Rupiah											
	ii. Valuta asing											
	c. Pembiayaan properti											
6.	Pembiayaan bagi hasil											
	a.1 Nasabah UMKM											
	i. Rupiah											
	ii. Valuta asing											
	a.2 Bukan nasabah UMKM											
	i. Rupiah											
	ii. Valuta asing											
	b. Pembiayaan yang direstrukturisasi											
	c. Pembiayaan properti											
7.	Penyertaan											
8.	Penyertaan modal sementara											
9.	Komitmen dan kontinjensi											
	a. Rupiah											
	b. Valuta asing											
10.	Aset yang diambil alih											
II. PIHAK TIDAK TERKAIT												
1.	Penempatan pada bank lain											
	a. Rupiah											
	b. Valuta asing											
2.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>											
	a. Rupiah											
	b. Valuta asing											
3.	Surat berharga dimiliki											
	a. Rupiah											
	b. Valuta asing											
4.	Tagihan akseptasi											

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

1. Pos-pos Aset Produktif dan Aset Non Produktif disajikan dalam kelompok Pihak Terkait dan Pihak Tidak Terkait. Pihak Terkait adalah pihak terkait dengan BUS sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku mengenai batas maksimum penyaluran dana.
2. Aset Produktif dan Aset Non Produktif selanjutnya dirinci berdasarkan kualitasnya, yaitu Lancar (L), Dalam Perhatian Khusus (DPK), Kurang Lancar (KL), Diragukan (D), dan Macet (M) sesuai ketentuan yang berlaku mengenai penilaian kualitas aset bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.
3. Definisi pos-pos mengacu pada definisi dalam Laporan Bulanan Bank Umum Syariah (LBUS) - LSMK.
4. Pembiayaan yang diberikan meliputi Pembiayaan berbasis piutang dan sewa serta Pembiayaan berbasis bagi hasil, dibagi dalam 3 (tiga) bagian, yaitu:
 - a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah UMKM. Pengertian UMKM mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu saat ini diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dalam pos ini dilaporkan seluruh jenis pembiayaan yang diberikan kepada nasabah UMKM, termasuk pembiayaan properti dan/atau pembiayaan berada dalam status restrukturisasi.
 - a.2 Bukan Nasabah UMKM

Yaitu pembiayaan yang diberikan kepada bukan nasabah UMKM. Dalam pos ini dilaporkan seluruh jenis pembiayaan yang diberikan kepada bukan nasabah UMKM, termasuk pembiayaan properti dan/atau pembiayaan yang berada dalam status restrukturisasi.
 - b. Pembiayaan yang Direstrukturisasi

Yaitu total pembiayaan yang berada dalam status restrukturisasi, baik pembiayaan yang diberikan kepada nasabah UMKM maupun yang diberikan kepada bukan nasabah UMKM, termasuk pembiayaan properti.
 - c. Pembiayaan Properti

Pembiayaan properti merupakan seluruh pembiayaan terkait properti yang diberikan kepada nasabah UMKM maupun bukan nasabah UMKM, termasuk pembiayaan yang berada dalam status restrukturisasi, yang meliputi pembiayaan kepada:
 - 1) Perusahaan *real estate*, untuk pengadaan tanah dan bangunan termasuk fasilitasnya untuk dijual/ disewakan;
 - 2) Kontraktor, untuk pembangunan gedung, perkantoran, perumahan dan pertokoan; dan
 - 3) Perorangan, untuk pemilikan dan pemugaran rumah.

Dalam LBUS - LSMK, pembiayaan properti meliputi:

 - 1) Penerima pembiayaan Lapangan Usaha yang terdiri dari pemberian pembiayaan di sektor konstruksi (butir F) dan *Real Estate* (butir K.1);

- 2) Penerima pembiayaan Bukan Lapangan Usaha yang terdiri dari rumah tangga untuk pemilikan rumah tinggal, flat atau apartemen, rumah toko atau rumah kantor.
5. Pembiayaan berbasis piutang dan sewa meliputi piutang murabahah (sandi 150 – sandi 151), piutang *istishna'* (sandi 153 – sandi 154), piutang *qardh* (sandi 159), piutang sewa (sandi 160) dan aset *ijarah* (sandi 180 – sandi 185 – sandi 186).
6. Pembiayaan berbasis bagi hasil meliputi pembiayaan *mudharabah* (sandi 170), pembiayaan *musyarakah* (sandi 171), dan pembiayaan lainnya (sandi 179).
7. Komitmen dan Kontinjensi mencakup kewajiban komitmen dan kewajiban kontinjensi dalam Lampiran – Daftar Komitmen dan Kontinjensi.
8. Total aset BUS yang dijamin adalah aset BUS yang diikat sebagai agunan atas transaksi tertentu. Dalam aset BUS yang dijamin tidak termasuk surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali.
9. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dan Penyisihan Penghapusan Aset Non Produktif yang wajib dibentuk mengacu pada ketentuan yang berlaku mengenai penilaian kualitas aset bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.
10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah cadangan yang dibentuk Bank sesuai ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengenai Instrumen Keuangan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI).

7. Laporan Perhitungan Rasio Keuangan Triwulanan

a. Format laporan

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Bank :

Periode :

RASIO		POSISI TANGGAL LAPORAN	POSISI TAHUN SEBELUMNYA
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)		
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		
5.	NPF <i>gross</i>		
6.	NPF <i>net</i>		
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)		
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)		
9.	<i>Net Imbalan</i> (NI)		
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)		
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)		
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait		
	a.2. Pihak Tidak Terkait		
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait		
	b.2. Pihak Tidak Terkait		
2.	GWM Rupiah		
	a. GWM rupiah		
	b. GWM valuta asing		
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	$\frac{\text{Modal Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar}}{\text{Aset produktif bermasalah} + \text{Aset non produktif bermasalah}}$	<ul style="list-style-type: none"> Perhitungan Modal dan Aset Tertimbang Menurut Risiko dilakukan berdasarkan ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah. Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar didasarkan pada nilai tercatat aset dalam neraca (setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/CKPN).
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	$\frac{\text{Aset produktif bermasalah} + \text{Aset non produktif bermasalah}}{\text{Total aset produktif} + \text{total aset non produktif}}$	<ul style="list-style-type: none"> Cakupan komponen dan kualitas aset produktif dan aset non produktif sesuai ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif

bermasalah...

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
			<p>bermasalah adalah aset dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). • Total aset produktif dan total aset non produktif dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	<p>Aset produktif bermasalah (diluar transaksi rekening <u>administratif</u>) Total aset produktif (diluar transaksi rekening administratif)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cakupan komponen dan kualitas aset produktif sesuai ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Aset produktif bermasalah adalah aset produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • Aset produktif bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). • Total aset produktif dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	<p><u>CKPN aset keuangan</u> Total aset produktif (diluar transaksi rekening administratif)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • CKPN adalah cadangan yang wajib dibentuk Bank sesuai ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengenai Instrumen Keuangan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), yang mencakup CKPN individual dan CKPN kolektif. • Cakupan komponen aset produktif sesuai ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Total aset produktif dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca sebelum dikurangi CKPN. • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
5.	NPF <i>gross</i>	<p>Pembiayaan <u>bermasalah</u> Total Pembiayaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan adalah pembiayaan sebagaimana diatur dalam ketentuan

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
			<p>mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank. • Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • Pembiayaan bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). • Total Pembiayaan dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
6.	NPF <i>net</i>	$\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah - CKPN}}{\text{Pembiayaan Total}}$	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan adalah pembiayaan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank. • Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • Pembiayaan bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca. • CKPN Pembiayaan adalah cadangan yang wajib dibentuk Bank sesuai ketentuan dalam PSAK dan PAPSI, yang mencakup CKPN Pembiayaan secara individual dan kolektif. • Total Pembiayaan dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
7.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	$\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata- rata total aset}}$	<ul style="list-style-type: none"> • Yang dimaksud laba sebelum pajak adalah laba tahun berjalan sebelum pajak. • Perhitungan laba sebelum pajak disetahunkan. Contoh: Untuk posisi Juni: (akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12 • Rata-rata total aset: Contoh:

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
			Untuk posisi Juni: (penjumlahan total aset posisi Januari sampai dengan Juni) dibagi 6
8.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	<u>Laba setelah pajak</u> Rata-rata ekuitas	<ul style="list-style-type: none"> • Yang dimaksud laba setelah pajak adalah laba bersih tahun berjalan setelah pajak. • Penghitungan laba setelah pajak disetahunkan. <p>Contoh: Untuk posisi Juni: (akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rata-rata ekuitas: rata-rata modal inti (<i>tier 1</i>) <p>Contoh: Untuk posisi Juni: (penjumlahan modal inti Januari sampai dengan Juni) dibagi 6</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perhitungan modal inti dilakukan berdasarkan ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah.
9.	NI (<i>Net Imbalan</i>)	Pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil (<u>imbalan dan bonus</u>) Rata-rata total aset produktif	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil – (imbalan dan bonus) adalah pendapatan penyaluran dana setelah dikurangi beban imbal hasil, imbalan, dan bonus • Pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil disetahunkan. <p>Contoh: Untuk posisi Juni :</p> <p>(akumulasi pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil per posisi Juni dibagi 6) x 12</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aset produktif yang diperhitungkan adalah aset yang menghasilkan bagi hasil, imbalan, dan bonus baik di neraca. • Rata-rata aset produktif. <p>Contoh: Untuk posisi Juni: (penjumlahan aset produktif Januari sampai dengan Juni) dibagi 6</p>
10.	NOM (<i>Net Operating Margin</i>)	Pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil – <u>beban operasional</u> Rata-rata aset produktif	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil adalah pendapatan penyaluran dana setelah dikurangi beban bagi hasil dan beban operasional (disetahunkan). • Pendapatan penyaluran dana

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
			<p>meliputi seluruh pendapatan dari penyaluran dana, sedangkan beban bagi hasil meliputi seluruh beban bagi hasil dari penghimpunan dana.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beban operasional adalah beban operasional termasuk beban bagi hasil dan bonus (disetahunkan). • Aset produktif yang diperhitungkan adalah aset yang menghasilkan bagi hasil, imbalan, dan bonus baik di neraca. • Rata-rata aset produktif. <p>Contoh: Untuk posisi Juni: (penjumlahan aset produktif Januari sampai dengan Juni) dibagi 6</p>
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	$\frac{\text{Total beban operasional}}{\text{Total pendapatan operasional}}$	<ul style="list-style-type: none"> • Beban operasional adalah beban operasional termasuk beban bagi hasil dan bonus. • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
11.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	$\frac{\text{Pembiayaan bagi hasil}}{\text{Total pembiayaan}}$	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan bagi hasil adalah seluruh pembiayaan dengan akad bagi hasil baik yang menggunakan metode <i>profit and loss sharing</i> maupun <i>revenue sharing</i>. • Total pembiayaan dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). • Total pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank.
12.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	$\frac{\text{Pembiayaan Dana pihak ketiga}}{\text{Dana pihak ketiga}}$	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan adalah pembiayaan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank. • Dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antar bank).
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase pelanggaran Batas Maksimum BMPD i. Pihak terkait ii. Pihak tidak terkait		Perhitungan pelanggaran dan pelampauan BMPD dilakukan sesuai ketentuan BMPD yang berlaku.

b. Persentase...

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
	b. Persentase pelampauan BMPD i. Pihak terkait ii. Pihak tidak terkait		
2.	Giro Wajib Minimum (GWM) a. GWM rupiah b. GWM valuta asing		Perhitungan persentase GWM Rupiah dan GWM Valuta Asing pada posisi laporan dilakukan sesuai ketentuan GWM yang berlaku.
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		Perhitungan persentase PDN pada posisi laporan dilakukan sesuai ketentuan PDN yang berlaku.

8. Laporan Transaksi *Spot* dan *Forward* Triwulanan

a. Format laporan

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD TRIWULANAN

Bank :
Tanggal :

(dalam jutaan rupiah)

NO.	TRANSAKSI	BANK				
		Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Liabilitas	
			Bukan Hedging	Hedging	Tagihan	Liabilitas
A. Terkait dengan Nilai Tukar						
1	<i>Spot</i>					
2	<i>Forward</i>					
3	Lainnya					
B. Lainnya						
J U M L A H						

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN TRANSAKSI *SPOT* DAN *FORWARD*

1. Penyusunan Laporan Transaksi *Spot* dan *Forward* antara lain mengacu pada Form 44 LBUS - LSMK mengenai rincian posisi pembelian dan penjualan transaksi *spot* dan *forward*.
2. Variabel yang mendasari (*underlying variables*) dibagi dalam 2 (dua) bagian, yaitu terkait dengan nilai tukar (sandi 1) dan lainnya (sandi 9).
3. Kolom Nilai Notional diisi dengan nilai yang diperjanjikan dalam kontrak.
4. Kolom Tujuan transaksi dibedakan atas *hedging* dan bukan *hedging*. *Hedging* adalah transaksi yang dilakukan untuk tujuan lindung nilai, yang meliputi sandi tujuan 1, 2, 4, dan 5. Sedangkan bukan *hedging* adalah transaksi yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari adanya perubahan faktor pasar, yang meliputi sandi tujuan 6 dan 7. Termasuk dalam cakupan tujuan bukan *hedging* adalah transaksi dengan sandi 9 (tujuan lainnya). Angka yang dicantumkan dalam kolom tujuan adalah nilai notional dari kontrak.
5. Kolom Tagihan diisi dengan tagihan yang merupakan potensi keuntungan yang timbul dari selisih positif antara nilai kontrak dengan nilai wajar dari suatu transaksi *spot* dan *forward* pada tanggal laporan. Sedangkan kolom liabilitas diisi dengan liabilitas yang merupakan potensi kerugian yang timbul dari selisih negatif antara nilai kontrak dengan nilai wajar dari suatu transaksi *spot* dan *forward* pada tanggal laporan.

9. Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

a. Format laporan

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL TRIWULANAN

Bank :
Periode :

INDIKATOR	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang akan dibagihasilkan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah (%)	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return (%) $E=(D/A \times 100\%) \times 12$
	A	B	C	D	
A. PEMBIAYAAN					
1. Bank					
2. Non Bank					
B. PENGHIMPUNAN DANA					
1. Giro <i>wadiah</i>					
a. Bank					
b. Non Bank					
2. Giro <i>mudharabah</i>					
a. Bank					
b. Non Bank					
3. Tabungan <i>wadiah</i>					
a. Bank					
b. Non Bank					
4. Tabungan <i>mudharabah</i>					
a. Bank					
b. Non Bank					
5. Deposito <i>mudharabah</i>					
a. Bank					
- 1 Bulan					
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
- 12 Bulan					
b. Non Bank					
- 1 Bulan					
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
- 12 Bulan					
TOTAL					

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

1. Laporan Distribusi Bagi Hasil melaporkan rincian perhitungan distribusi bagi hasil atas pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan dan mekanisme perhitungan sederhana dalam menetapkan jumlah bagi hasil yang didistribusikan kepada nasabah pada periode bulan laporan.
2. Pada bagian pembiayaan dilaporkan saldo rata-rata dan pendapatan yang akan dibagikan. Saldo rata-rata yang menyajikan nilai rata-rata tertimbang pembiayaan yang disalurkan pada periode bulan berjalan. Pendapatan yang akan dibagikan menyajikan nilai pendapatan secara tunai (*cash basis*) yang akan didistribusikan kepada dana pihak ketiga.
3. Pada bagian Penghimpunan Dana dirinci berdasarkan bentuk produk dan *counterparty*, antara lain:
 - a. Giro *wadiah*, dirinci berdasarkan bank dan non bank
 - b. Giro *mudharabah*, dirinci berdasarkan bank dan non bank
 - c. Tabungan *wadiah*, dirinci berdasarkan bank dan non bank
 - d. Tabungan *mudharabah*, dirinci berdasarkan bank dan non bank
 - e. Deposito *mudharabah*, dirinci berdasarkan bank dan non bank dengan tambahan perincian jangka waktu : 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.
4. Informasi yang dilaporkan pada bagian Penghimpunan Dana meliputi:
 - a. Saldo rata-rata, menyajikan nilai rata-rata tertimbang produk penghimpunan dana yang ditempatkan nasabah pada periode bulan berjalan.
 - b. Pendapatan yang akan dibagikan, menyajikan nilai pendapatan secara tunai (*cash basis*) yang merupakan milik nasabah dan bank yang dialokasikan sesuai dengan jenis produk penghimpunan dana.
 - c. Porsi Pemilik dana - Nisbah, menyajikan nisbah yang disepakati atas pendapatan yang akan didistribusikan bank kepada nasabah. Untuk produk *wadiah* tidak perlu mengisi kolom nisbah.
 - d. Porsi Pemilik dana - Jumlah bonus dan bagi hasil, menyajikan bonus dan bagi hasil yang diterima nasabah dengan memperhitungkan pendapatan yang akan dibagikan dengan besarnya nisbah yang disepakati.
5. Porsi Pemilik dana - Indikasi *Rate of Return*, menyajikan *equivalent rate* dari jumlah bonus dan bagi hasil terhadap saldo penghimpunan dana yang ditempatkan oleh nasabah.

10. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan (posisi Juni dan Desember)
a. Format laporan

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT TRIWULANAN

Bank :

Tanggal:

No	URAIAN	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
1.	Saldo awal dana zakat		
2.	Dana zakat yang berasal dari: a. Internal BUS b. Eksternal BUS		
3.	Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat a. Lembaga Amil Zakat b. Badan Amil Zakat		
4.	Kenaikan (penurunan) dana zakat		
5.	Saldo akhir dana zakat		

b. Pedoman pengisian

**PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT**

1. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat selama suatu jangka waktu tertentu, serta saldo dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.
2. Bank menyajikan Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat sebagai komponen utama laporan keuangan dengan menyajikan:
 - a. Saldo awal dana zakat.
 - b. Dana zakat yang berasal dari:
 - 1) internal BUS;
 - 2) eksternal BUS.
 - c. Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:
 - 1) Lembaga Amil Zakat
 - 2) Badan Amil Zakat
 - d. Kenaikan atau penurunan dana zakat.
 - e. Saldo akhir dana zakat.
3. Sumber dana zakat dari eksternal BUS antara lain:
 - a. Dana yang disetor atau dipotong dari rekening nasabah atas perintah nasabah tersebut.
 - b. Zakat masyarakat bukan nasabah BUS yang disetor melalui BUS.

11. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Triwulanan
(posisi Juni dan Desember)

a. Format laporan

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN TRIWULANAN

Bank :

Tanggal :

(dalam jutaan rupiah)

No	URAIAN	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember tahun sebelumnya
1.	Sumber dana kebajikan pada awal periode		
2.	Penerimaan dana kebajikan a. Infak b. Sedekah c. Pengembalian dana kebajikan produktif d. Denda e. Penerimaan non halal f. Lainnya		
	Total Penerimaan		
3.	Penggunaan dana kebajikan a. Dana kebajikan produktif b. Sumbangan c. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum		
	Total Penggunaan		
4.	Kenaikan (penurunan) sumber dana kebajikan		
5.	Sumber dana kebajikan pada akhir periode		

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN DANA KEBAJIKAN

1. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu, serta saldo dana kebajikan yang menunjukkan dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.
2. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan dilaporkan secara komparatif dengan periode bulan yang sama pada tahun berjalan dan pada tahun lalu.
3. Sumber dana kebajikan pada awal periode menyajikan data saldo dana kebajikan pada awal tahun periode laporan (1 Januari)
4. Penerimaan Dana kebajikan menyajikan sumber penerimaan dana kebajikan yang diterima bank mulai awal periode (1 Januari) sampai dengan tanggal laporan dalam bentuk:
 - a. Infak
 - b. Sedekah
 - c. Pengembalian dana kebajikan produktif
 - d. Denda
 - e. Penerimaan non halal
 - f. LainnyaSelanjutnya penerimaan tersebut dijumlahkan dalam baris Total Penerimaan.
5. Infak dan sedekah adalah dana yang diterima dari eksternal BUS/dari rekening nasabah atas perintah nasabah tersebut.
6. Denda adalah penerimaan dari nasabah atas kelalaian atau kesengajaan yang mengakibatkan tidak terpenuhinya kewajiban nasabah sesuai dengan akad, seperti akad *murabahah* atau *istishna'*.
7. Penerimaan non halal berasal dari penerimaan jasa giro dari bank konvensional atau penerimaan lainnya yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan operasional BUS. Penerimaan non halal pada umumnya terjadi dalam kondisi darurat atau kondisi yang tidak diinginkan oleh BUS karena secara prinsip dilarang.
8. Penggunaan dana kebajikan menyajikan penggunaan dana kebajikan yang disalurkan bank mulai awal periode (1 Januari) sampai dengan tanggal laporan dalam bentuk:
 - a. Dana kebajikan produktif
 - b. Sumbangan
 - c. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umumSelanjutnya penggunaan dana tersebut dijumlahkan dalam baris Total Penggunaan.
9. Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan menyajikan selisih antara total penerimaan dengan total penggunaan.
10. Sumber dana kebajikan pada akhir periode menyajikan data saldo dana kebajikan pada akhir periode laporan yang berasal dari penjumlahan sumber dana kebajikan pada awal periode dengan kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan.

12. Laporan Dana Investasi Terikat Triwulanan (posisi Juni dan Desember)
a. Format laporan

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT TRIWULANAN *)

Bank :
Tanggal :

	Portfolio A		Portfolio B		TOTAL	
	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya
1. INFORMASI AWAL PERIODE						
Saldo Awal						
2. INFORMASI PERIODE BERJALAN						
a. Penerimaan dana						
b. Penarikan dana						
c. Keuntungan (rugi) Investasi						
d. Beban/biaya						
e. Fee/penerimaan bank						
3. INFORMASI AKHIR PERIODE						
Saldo Akhir						

*) Untuk BUS yang bertindak sebagai agen dalam menyalurkan dana (*channeling agent*) dengan akad *wakalah bil ujah*

b. Pedoman pengisian

**PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN DANA INVESTASI
TERIKAT**

1. Laporan ini hanya diperuntukkan bagi BUS yang bertindak sebagai agen dalam menyalurkan dana (*channeling agent*) dengan akad *wakalah bil ujah*. Apabila BUS tidak bertindak sebagai agen dalam menyalurkan dana (*channeling agent*) dengan akad *wakalah bil ujah* maka tidak perlu melaporkan laporan ini.
2. Portofolio terbagi dalam 2 bentuk yaitu pembiayaan biasa (*project*) serta non-pembiayaan/unit Investasi (antara lain reksa dana).
3. Untuk pembiayaan biasa, dimulai dari saldo awal periode ditambah *net* selisih penambahan dengan penarikan dana lalu ditambah *net* "keuntungan investasi untuk investor" serta dikurangi beban/biaya yang menghasilkan saldo akhir periode.
4. Untuk non pembiayaan/unit investasi (antara lain reksa dana) dimulai dari dari saldo investasi awal periode beserta info jumlah unit investasi dan nilai per unit investasi, lalu adanya penambahan dana dan penarikan dana (*redemption*) investor, lalu ditambah/dikurang dengan untung (rugi) investasi tergantung nilai beli dan nilai jual per unit investasi pada saat transaksi dilakukan, setelah itu dikurangi dengan biaya dan *fee* BUS, sehingga menghasilkan saldo investasi beserta info jumlah unit investasi dan nilai per unit investasi akhir periode.

III. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN UNIT USAHA SYARIAH

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
 - a. Format laporan

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN UUS

UUS :

Tanggal :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	Posisi Tgl. Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya
ASET			
1.	Kas		
2.	Penempatan pada Bank Indonesia		
3.	Penempatan pada bank lain		
4.	Surat berharga dimiliki		
5.	Pembiayaan berbasis piutang		
6.	Pembiayaan bagi hasil		
7.	Pembiayaan sewa		
8.	Aset produktif lainnya		
9.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif (-/-) a. Individual b. Kolektif		
10.	Aset tetap dan inventaris		
11.	Aset non produktif		
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-		
13.	Aset lainnya		
	TOTAL ASET		
LIABILITAS			
	LIABILITAS		
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>		
2.	Dana investasi <i>non profit sharing</i>		
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia		
4.	Liabilitas kepada bank lain		
5.	Surat berharga diterbitkan		
6.	Liabilitas lainnya		
7.	Dana investasi <i>profit sharing</i>		
8.	Dana usaha		
9.	Saldo laba (rugi)		
	TOTAL LIABILITAS		

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN UUS

No.	POS NERACA LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS NERACA LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS) - LSMK	Sandi LBUS - LSMK
ASET		ASET	
1.	Kas	1. Kas	100
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2. Penempatan pada Bank Indonesia	120
3.	Penempatan pada bank lain	3. Penempatan pada bank lain	130
4.	Surat berharga dimiliki	4. Surat berharga dimiliki	140
5.	Pembiayaan berbasis piutang	5. Pembiayaan berbasis piutang	
		a. Piutang <i>murabahah</i>	150
		b. Pendapatan margin <i>murabahah</i> yang ditangguhkan -/-	151
		c. Piutang <i>istishna'</i>	153
		d. Pendapatan margin <i>istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	154
		e. Piutang <i>qardh</i>	159
6.	Pembiayaan bagi hasil	6. Pembiayaan bagi hasil	
		a. <i>Mudharabah</i>	170
		b. <i>Musyarakah</i>	171
		c. Lainnya	179
7.	Pembiayaan sewa	7. Pembiayaan sewa	
		a. Aset ijarah	180
		b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	185
		c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	186
		d. Piutang sewa	160
8.	Aset produktif lainnya	8. Aset produktif lainnya	
		a. Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	135
		b. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	145
		c. Tagihan akseptasi	148
		d. Penyertaan	200
9.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	
	a. Individual	a. Individual	205
	b. Kolektif	b. Kolektif	207
10.	Aset tetap dan inventaris	10. Aset tetap dan inventaris	
		Aset tetap dan inventaris	215
		Akumulasi penyusutan -/-	216
11.	Aset non produktif	11. Aset non produktif	
		Properti terbengkalai	217
		Aset yang diambil alih	218
		Rekening tunda	219
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	225
13.	Aset lainnya	13. Rupa-rupa aset	
		Aset tidak berwujud	210
		Akumulasi amortisasi -/-	211
		<i>Salam</i>	212
		Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	213
		Termin <i>istishna'</i> -/-	214
		Perseidaan	226
		Aset pajak tangguhan	228
		Rupa-rupa aset	230
	TOTAL ASET	TOTAL ASET	290
LIABILITAS		LIABILITAS	
1.	Dana simpanan <i>wadiah</i>	1. Dana simpanan <i>wadiah</i>	
		a. Giro	301
		b. Tabungan	302
2.	Dana investasi <i>non profit sharing</i>	2. Dana investasi <i>non profit sharing</i>	
		a. Giro	320
		b. Tabungan	321
		c. Deposito	322
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	340
4.	Liabilitas kepada bank lain	4. Liabilitas kepada bank lain	350
5.	Surat berharga diterbitkan	5. Surat berharga diterbitkan	353
6.	Liabilitas lainnya	6. Rupa-rupa liabilitas	
		Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	351
		Liabilitas akseptasi	355
		Pembiayaan diterima	360
		Setoran jaminan	370
		Liabilitas pajak tangguhan	396
		Rupa-rupa liabilitas	400
7.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	7. Dana investasi <i>profit sharing</i>	
		a. Giro	401
		b. Tabungan	402
		c. Deposito	403
		d. Liabilitas kepada bank lain	404
		e. Surat berharga	405
		f. Pembiayaan diterima	406

No.	POS NERACA LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS NERACA LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS) - LSMK	Sandi LBUS - LSMK
8.	Dana usaha	8. Dana usaha	
		Liabilitas antar kantor	
		a. Kegiatan operasional di Indonesia	393
		b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	394
		Aset antar kantor	
		a. Kegiatan operasional di Indonesia -/-	223
		b. Kegiatan operasional di luar Indonesia -/-	224
9.	Saldo laba (rugi)	9. Saldo laba (rugi)	
		Modal pinjaman	410
		Modal disetor	
		a. Modal dasar	421
		b. Modal yang belum disetor -/-	422
		c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	423
		Tambahan modal disetor	
		a. Agio	431
		b. Disagio -/-	432
		c. Modal sumbangan	433
		d. Dana setoran modal	434
		e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
		i. Faktor penambah	436
		ii. Faktor pengurang -/-	437
		f. Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	
		i. Faktor penambah	438
		ii. Faktor pengurang -/-	439
		g. Lainnya	
		i. Faktor penambah	441
		ii. Faktor pengurang -/-	442
		Selisih penilaian kembali aset tetap	445
		Cadangan	
		a. Cadangan umum	451
		b. Cadangan tujuan	452
		Laba/rugi	
		a. Tahun-tahun lalu	
		i. Laba	461
		ii. Rugi -/-	462
		b. Tahun berjalan	
		i. Laba	465
		ii. Rugi -/-	466
	TOTAL LIABILITAS	TOTAL LIABILITAS	490

2. Laporan Laba Rugi Triwulanan

a. Format laporan

LAPORAN LABA RUGI TRIWULANAN UUS

UUS:
Periode :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan Penyaluran Dana a. Pendapatan dari piutang b. Pendapatan dari bagi hasil c. Lainnya		
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/- a. <i>Non profit sharing</i> b. <i>Profit sharing</i>		
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil		
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan Operasional Lainnya a. Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i> b. Komisi/provisi/fee dan administrasi c. Pendapatan lainnya		
2.	Beban Operasional Lainnya a. Beban bonus wadiah b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) c. Kerugian terkait risiko operasional d. Komisi/provisi/fee dan administrasi e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) f. Beban tenaga kerja g. Beban lainnya		
3.	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		
	LABA (RUGI) OPERASIONAL		
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya		
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		
	Pajak penghasilan		
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH		

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI TRIWULANAN UUS

No.	POS LABA - RUGI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS LABA - RUGI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS) - LSMK	Sandi LSMK LBUS
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
1. Pendapatan Penyaluran Dana		1. Pendapatan Penyaluran Dana	1000-3310
a. Pendapatan dari piutang		a. Pendapatan dari piutang	
		i. <i>Murabahah</i>	1310 + 1300
		ii. <i>Istishna'</i>	1320 + 1321
		iii. <i>Ujrah</i>	1330 + 1350 + 1302 + 1303 + 1304
b. Pendapatan dari bagi hasil		b. Pendapatan dari bagi hasil	
		i. <i>Mudharabah</i>	1380 + 1305
		ii. <i>Musyarakah</i>	1390 + 1306
c. Lainnya		c. Lainnya	
		i. Dari Bank Indonesia	
		a) SBIS	1010
		b) FASBIS	1020
		c) Lainnya	1050
		ii. Dari penempatan pada bank syariah lain	
		a) Bonus <i>wadiah</i>	
		i) Giro	1060
		ii) Tabungan	1070
		b) Bagi hasil	
		i) Giro	1110
		ii) Tabungan	1120
		iii) Deposito	1130
		c) Lainnya	1190
		d. Surat berharga	
		i. Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank	1220
		ii. Surat Perbendaharaan Negara (SPN) Syariah	1230
		iii. Surat Berharga Syariah Negara	1240
		iv. Subordinasi	1250 + 1221
		v. Sukuk lainnya	1260 + 1223
		vi. Lainnya	1290 + 1229
		e. Pendapatan dari piutang	
		i. Lainnya	1370 + 1307
		f. Pendapatan sewa ijarah	1420 + 1308
		g. Penyusutan/amortisasi - aset ijarah -/-	1421 + 1309
		h. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) - aset ijarah	3310
		i. Pendapatan Salam	1425
		j. Pendapatan dari transaksi antar kantor	
		i. Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia	1430
		ii. Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	1435
		k. Koreksi atas pendapatan margin/bagi hasil/sewa -/-	1440
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi		2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	1500
a. <i>Non profit sharing</i>		a. <i>Non profit sharing</i>	1501 sd 1615
b. <i>Profit sharing</i>		b. <i>Profit sharing</i>	1621 sd 1775
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil		3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1900-3310
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
1. Pendapatan Operasional Lainnya		1. Pendapatan Operasional Lainnya	2000
a. Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah</i>		a. Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	2050
b. Komisi/provisi/fee dan administrasi		b. Komisi/provisi/fee dan administrasi	
		i. Dana kelolaan	2070
		ii. Pembiayaan	2075
		iii. Penerbitan L/C	2085
		iv. APMK	2090
		v. Agen penjual	2095
		vi. Transfer dan inkaso	2100
		vii. <i>Payment point</i>	2105
		viii. Lainnya	2130
c. Pendapatan lainnya		c. Pendapatan lainnya	
		i. Pendapatan dari transaksi surat berharga	
		a) Peningkatan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2010
		b) Keuntungan penjualan surat berharga:	
		i) diukur pada nilai wajar:	
		(a) melalui laba rugi	2020
		(b) melalui <i>other comprehensive income</i>	2025
		ii) diukur pada harga perolehan (<i>amortised cost</i>)	2030
		ii. Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	
		a) Perubahan nilai wajar	2035
		b) Keuntungan transaksi	2040
		iii. Pendapatan dari penyertaan, <i>fee</i> & komisi/provisi	
		a) Dividen	2060
		b) Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	2065
		iv. Koreksi CKPN	
		a) Aset keuangan	2140
		b) Aset lainnya	2145
		v. Keuntungan pelepasan aset ijarah	2170
		vi. Lainnya	2190

No.	POS LABA - RUGI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS LABA - RUGI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS) - LSMK	Sandi LSMK LBUS
2.	Beban Operasional Lainnya	2. Beban Operasional Lainnya	3000-3310
	a. Beban bonus <i>wadiah</i>	a. Beban bonus <i>wadiah</i>	
		i. Bank lain	3010
		ii. Lainnya	3050
	b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	b. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	
		i. Penempatan pada bank lain	3200
		ii. Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	3210
		iii. Surat berharga	3215
		iv. Tagihan akseptasi	3220
		v. Piutang	
		a) Piutang <i>murabahah</i>	3225
		b) Piutang <i>istishna</i>	3230
		c) Piutang sewa	3235
		d) Piutang <i>qardh</i>	3240
		vi. Pembiayaan bagi hasil	
		a) <i>Mudharabah</i>	3250
		b) <i>Musyarakah</i>	3260
		c) Lainnya	3265
		vii. Pembiayaan Sewa	3270
		viii. Penyertaan	3280
		ix. Lainnya	3290
	c. Kerugian terkait risiko operasional	c. Kerugian terkait risiko operasional	
		i. Penyisihan kerugian risiko operasional	3460
		ii. Kerugian terkait risiko operasional (termasuk kerugian karena kehilangan aset tetap dan inventaris)	
		a) Kecurangan internal	3470
		b) Kejahatan eksternal	3480
		c) Praktek ketenagakerjaan dan keselamatan kerja	3490
		d) Klien, produk dan praktek bisnis	3500
		e) Kerusakan aset fisik	3510
		f) Gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	3520
		g) Manaje men eksekusi, pengiriman dan pemrosesan	3530
	d. Komisi/provisi/fee dan administrasi	d. Komisi/provisi/fee dan administrasi	
		i. Komisi/provisi pembiayaan	3105
		ii. Komisi/provisi penerusan pembiayaan	3110
		iii. Lainnya	3150
	e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	
		i. Aset tetap dan inventaris	3320
		ii. Aset tidak berwujud	3330
		iii. Properti terbelengkalai	3340
		iv. Rekening tunda	3350
		v. Antar kantor	3360
		vi. Aset diambalalih	3370
		vii. Persediaan	3380
	f. Beban tenaga kerja	f. Beban tenaga kerja	
		i. Dewan komisaris dan pengawas	3570
		ii. Direksi	3580
		iii. Karyawan	3585
		iv. Lainnya	3590
	g. Beban lainnya	g. Beban lainnya	
		i. Beban imbalan kepada Bank Indonesia	3005
		ii. Beban transaksi surat berharga	
		a. Penurunan nilai wajar portfolio <i>trading</i>	3060
		b. Kerugian penjualan	
		i) diukur pada nilai wajar:	
		a) melalui laba rugi	3065
		b) melalui <i>other comprehensive income</i>	3070
		ii) diukur pada harga perolehan (<i>amortised cost</i>)	3075
		iii. Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	
		a. Perubahan nilai wajar	3080
		b. Kerugian transaksi	3090
		iv. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	3100
		v. Premi asuransi	
		a. Pembiayaan	3160
		b. Penjaminan dana pihak ketiga	3165
		c. Kerugian Operasional	3170
		d. Lainnya	3190
		vi. Penyusutan/amortisasi	
		a. Aset tetap dan inventaris	3400
		b. Properti terbelengkalai	3410
		c. Aset tidak berwujud	3420
		d. Beban yang ditangguhkan	3430
		e. Lainnya	3450
		vii. Kerugian restrukturisasi pembiayaan	3540
		viii. Biaya perbaikan aset ijarah	3550
		ix. Kerugian pelepasan aset ijarah	3560
		x. Pendidikan dan pelatihan	
		a. Dewan komisaris dan pengawas	3600
		b. Direksi	3610
		c. Karyawan	3620
		d. Lainnya	3650
		xi. Penelitian dan pengembangan	3660
		xii. Sewa	3670
		xiii. Promosi	
		a. Iklan di media	3680
		b. Lainnya	3690
		xiv. Pajak-pajak (tidak Termasuk PPh)	3700
		xv. Pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dan inventaris	3710
		xvi. Barang dan jasa	
		a. Pengelolaan Teknologi, Sistem dan Informasi (TSI)	3720
		b. Lainnya	3730
		xvii. Lainnya	3790
3.	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	2000 - (3000-3310)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	LABA (RUGI) OPERASIONAL	4150 - 4200
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya
		a. Penerimaan klaim asuransi kerugian operasional	4225
		b. Lainnya	4300 - 4400
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	4450 atau 4500
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	4550 atau 4600
	Pajak penghasilan	Pajak penghasilan	
		a. Taksiran pajak tahun berjalan	4935
		b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	4940 - 4945
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	4550 atau 4600

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

a. Format laporan

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN UUS

UUS :

Tanggal :

No.	POS-POS	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
I.	TAGIHAN KONTINJENSI		
	1. Fasilitas Pembiayaan yang belum ditarik		
	2. Posisi pembelian <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan		
	3. Lainnya		
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN		
	1. Fasilitas Pembiayaan yang belum ditarik		
	2. Lainnya		
III.	TAGIHAN KONTINJENSI		
	1. Garansi yang diterima		
	2. Pendapatan margin dalam penyelesaian		
	3. Lainnya		
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI		
	1. Garansi yang diberikan		
	2. Lainnya		

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI UUS

No.	POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS) - LSMK	Sandi LBUS LSMK
I TAGIHAN KOMITMEN		TAGIHAN KOMITMEN	
1.	Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	
		a. Terkait dengan bank	494
		b. Tidak terkait dengan bank	495
2.	Posisi pembelian <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	2. Posisi pembelian <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	
		a. Terkait dengan bank	520
		b. Tidak terkait dengan bank	521
3.	Lainnya	3. Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	525
		b. Tidak terkait dengan bank	529
II KEWAJIBAN KOMITMEN		KEWAJIBAN KOMITMEN	
1.	Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	1. Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	
		a. <i>Committed</i>	531
		b. <i>Uncommitted</i>	532
2.	Lainnya	2. Lainnya	
		a. Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik	
		i. <i>Committed</i>	533
		ii. <i>Uncommitted</i>	534
		b. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	
		i. L/C luar negeri	535
		ii. L/C dalam negeri	536
		c. Posisi penjualan <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	
		i. Terkait dengan bank	537
		ii. Tidak terkait dengan bank	538
		d. Lainnya	
		i. Terkait dengan bank	539
		ii. Tidak terkait dengan bank	540
III. TAGIHAN KONTINJENSI		TAGIHAN KONTINJENSI	
1.	Garansi yang diterima	1. Garansi yang diterima	541
2.	Pendapatan dalam penyelesaian	2. Pendapatan dalam penyelesaian	
		a. <i>Murabahah</i>	
		i. Terkait dengan bank	542
		ii. Tidak terkait dengan bank	551
		b. <i>Istishna'</i>	
		i. Terkait dengan bank	543
		ii. Tidak terkait dengan bank	552
		c. Sewa	
		i. Terkait dengan bank	544
		ii. Tidak terkait dengan bank	553
		d. Bagi hasil	
		i. Terkait dengan bank	545
		ii. Tidak terkait dengan bank	554
		e. Lainnya	
		i. Terkait dengan bank	549
		ii. Tidak terkait dengan bank	559
3.	Lainnya	3. Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	561
		b. Tidak terkait dengan bank	569
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		KEWAJIBAN KONTINJENSI	
1.	Garansi yang diberikan	1. Garansi yang diberikan	
		a. Terkait dengan bank	591
		b. Tidak terkait dengan bank	599
2.	Lainnya	2. Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	601
		b. Tidak terkait dengan bank	609

4. Laporan Perhitungan Rasio Keuangan Triwulanan

a. Format laporan

RASIO KEUANGAN TRIWULANAN UUS

UUS :

Periode :

No	RASIO	Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya
1	Total Aset UUS terhadap total aset total aset BUK yang memiliki UUS		
2	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		
4	NPF <i>gross</i>		
5	NPF <i>net</i>		
6	<i>Return On Assets (ROA)</i>		
7	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		
8	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>		

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
Rasio Kinerja			
1.	Total Aset UUS terhadap total aset BUK yang memiliki UUS	$\frac{\text{Total Aset UUS}}{\text{Total Aset BUK yang memiliki UUS}}$	<ul style="list-style-type: none"> Total Aset UUS menggunakan data total aset laporan posisi keuangan gabungan UUS. Total Aset BUK yang memiliki UUS adalah data laporan posisi keuangan gabungan BUK yang memiliki UUS termasuk total aset UUS.
2.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	$\frac{\text{Aset produktif bermasalah (diluar transaksi rekening administratif)}}{\text{Total aset produktif (diluar transaksi rekening administratif)}}$	<ul style="list-style-type: none"> Cakupan komponen dan kualitas aset produktif (diluar transaksi rekening administratif sesuai ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah). Aset produktif bermasalah adalah aset produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Aset produktif bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). Total aset produktif dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	$\frac{\text{CKPN aset keuangan}}{\text{Total aset produktif (diluar transaksi rekening administratif)}}$	<ul style="list-style-type: none"> CKPN adalah cadangan yang wajib dibentuk UUS sesuai ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengenai Instrumen

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
			<p>Keuangan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), yang mencakup CKPN individual dan CKPN kolektif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cakupan komponen aset produktif sesuai ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Total aset produktif dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca sebelum dikurangi CKPN. • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
4.	NPF <i>gross</i>	$\frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan adalah pembiayaan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank. • Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • Pembiayaan bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). • Total Pembiayaan dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
5.	NPF <i>net</i>	$\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah - CKPN}}{\text{Total Pembiayaan}}$	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan adalah pembiayaan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank. • Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • Pembiayaan bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca. • CKPN Pembiayaan adalah cadangan yang wajib dibentuk UUS sesuai ketentuan dalam PSAK dan PAPSI, yang mencakup CKPN pembiayaan

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
			<p>secara individual dan kolektif.</p> <ul style="list-style-type: none"> Total pembiayaan dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara gross (sebelum dikurangi CKPN). Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
6.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	<u>Laba sebelum pajak</u> Rata- rata total aset	<ul style="list-style-type: none"> Yang dimaksud laba sebelum pajak adalah laba tahun berjalan sebelum pajak. Perhitungan laba sebelum pajak disetahunkan. Contoh: Untuk posisi Juni: (akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12 Rata-rata total aset: Contoh: Untuk posisi Juni: (penjumlahan total aset posisi Januari sampai dengan Juni) dibagi 6
7.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	<u>Pembiayaan bagi hasil</u> Total pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> Pembiayaan bagi hasil adalah seluruh pembiayaan dengan akad bagi hasil baik yang menggunakan metode <i>profit and loss sharing</i> maupun <i>revenue sharing</i>. Total pembiayaan dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). Total pembiayaan adalah pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank.
8.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	<u>Pembiayaan</u> Dana pihak ketiga	<ul style="list-style-type: none"> Pembiayaan adalah pembiayaan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah. Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank. Dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antar bank).

5. Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

a. Format laporan

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL TRIWULANAN

UUS :

Periode :

INDIKATOR	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang akan dibagihasilkan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah (%)	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return (%) $E=(D/A \times 100\%) \times 12$
	A	B	C	D	E
A. PEMBIAYAAN					
1. Bank					
2. Non Bank					
B. PENGHIMPUNAN DANA					
1. Giro <i>wadiah</i>					
a. Bank					
b. Non Bank					
2. Giro <i>mudharabah</i>					
a. Bank					
b. Non Bank					
3. Tabungan <i>wadiah</i>					
a. Bank					
b. Non Bank					
4. Tabungan <i>mudharabah</i>					
a. Bank					
b. Non Bank					
5. Deposito <i>mudharabah</i>					
a. Bank					
- 1 Bulan					
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
- 12 Bulan					
b. Non Bank					
- 1 Bulan					
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
- 12 Bulan					
TOTAL					

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

1. Laporan Distribusi Bagi Hasil melaporkan rincian perhitungan distribusi bagi hasil atas pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan dan mekanisme perhitungan sederhana dalam menetapkan jumlah bagi hasil yang didistribusikan kepada nasabah pada periode bulan laporan.
2. Pada bagian pembiayaan dilaporkan saldo rata-rata dan pendapatan yang akan dibagihasilkan. Saldo rata-rata yang menyajikan nilai rata – rata tertimbang pembiayaan yang disalurkan pada periode bulan berjalan. Pendapatan yang akan dibagihasilkan menyajikan nilai pendapatan secara tunai (*cash basis*) yang akan didistribusikan kepada dana pihak ketiga.
3. Pada bagian Penghimpunan Dana dirinci berdasarkan bentuk produk dan *counterparty*, antara lain :
 - a. Giro *wadiah*, dirinci berdasarkan bank dan non bank
 - b. Giro *mudharabah*, dirinci berdasarkan bank dan non bank
 - c. Tabungan *wadiah*, dirinci berdasarkan bank dan non bank
 - d. Tabungan *mudharabah*, dirinci berdasarkan bank dan non bank
 - e. Deposito *mudharabah*, dirinci berdasarkan bank dan non bank dengan tambahan perincian jangka waktu : 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.
4. Informasi yang dilaporkan pada bagian Penghimpunan Dana meliputi:
 - a. Saldo rata – rata, menyajikan nilai rata – rata tertimbang produk penghimpunan dana yang ditempatkan nasabah pada periode bulan berjalan.
 - b. Pendapatan yang akan dibagihasilkan, menyajikan nilai pendapatan secara tunai (*cash basis*) yang merupakan milik nasabah dan bank yang dialokasikan sesuai dengan jenis produk penghimpunan dana.
 - c. Porsi Pemilik dana – Nisbah, menyajikan nisbah yang disepakati atas pendapatan yang akan didistribusikan bank kepada nasabah. Untuk produk *wadiah* tidak perlu mengisi kolom nisbah.
 - d. Porsi Pemilik dana – Jumlah bonus dan bagi hasil, menyajikan bonus dan bagi hasil yang diterima nasabah dengan memperhitungkan pendapatan yang akan dibagihasilkan dengan besarnya nisbah yang disepakati.
5. Porsi Pemilik dana – Indikasi *Rate of Return*, menyajikan *equivalent rate* dari jumlah bonus dan bagi hasil terhadap saldo penghimpunan dana yang ditempatkan oleh nasabah.

6. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan (posisi Juni dan Desember)
 - a. Format laporan

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT TRIWULANAN

UUS :

Tanggal:

No	URAIAN	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
1.	Saldo awal dana zakat		
2.	Dana zakat yang berasal dari: a. Internal UUS b. Eksternal UUS		
3.	Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat a. Lembaga Amil Zakat b. Badan Amil Zakat		
4.	Kenaikan (penurunan) dana zakat		
5.	Saldo akhir dana zakat		

b. Pedoman pengisian

**PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT**

1. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat selama suatu jangka waktu tertentu, serta saldo dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.
2. Bank menyajikan Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat sebagai komponen utama Laporan Keuangan dengan menyajikan:
 - a. Saldo awal dana zakat.
 - b. Dana zakat yang berasal dari:
 - 1) internal UUS;
 - 2) eksternal UUS.
 - c. Penyaluran dana zakat kepada Entitas Pengelola Zakat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - d. Kenaikan atau penurunan dana zakat.
 - e. Saldo akhir dana zakat.
3. Sumber dana zakat dari eksternal UUS antara lain:
 - a. Dana yang disetor atau dipotong dari rekening nasabah atas perintah nasabah tersebut.
 - b. Zakat masyarakat bukan nasabah UUS yang disetor melalui UUS.

7. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Triwulanan (posisi Juni dan Desember)

a. Format laporan

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN TRIWULANAN

UUS :

Tanggal :

(dalam jutaan rupiah)

No	URAIAN	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember tahun sebelumnya
1.	Sumber dana kebajikan pada awal periode		
2.	Penerimaan dana kebajikan a. Infak b. Sedekah c. Pengembalian dana kebajikan produktif d. Denda e. Penerimaan non halal f. Lainnya		
	Total Penerimaan		
3.	Penggunaan dana kebajikan a. Dana kebajikan produktif b. Sumbangan c. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum		
	Total Penggunaan		
4.	Kenaikan (penurunan) sumber dana kebajikan		
5.	Sumber dana kebajikan pada akhir periode		

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN DANA KEBAJIKAN

1. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu, serta saldo dana kebajikan yang menunjukkan dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.
2. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan dilaporkan secara komparatif dengan periode bulan yang sama pada tahun berjalan dan pada tahun lalu.
3. Sumber dana kebajikan pada awal periode menyajikan data saldo dana kebajikan pada awal tahun periode laporan (1 Januari)
4. Penerimaan dana kebajikan menyajikan sumber penerimaan dana kebajikan yang diterima bank mulai awal periode (1 Januari) sampai dengan tanggal laporan dalam bentuk:
 - a. Infak
 - b. Sedekah
 - c. Pengembalian dana kebajikan produktif
 - d. Denda
 - e. Penerimaan non halal
 - f. LainnyaSelanjutnya penerimaan tersebut dijumlahkan dalam baris Total Penerimaan.
5. Infak dan sedekah adalah dana yang diterima dari eksternal UUS/dari rekening nasabah atas perintah nasabah tersebut.
6. Denda adalah penerimaan dari nasabah atas kelalaian atau kesengajaan yang mengakibatkan tidak terpenuhinya kewajiban nasabah sesuai dengan akad, seperti akad *murabahah* atau *istishna'*.
7. Penerimaan non halal berasal dari penerimaan jasa giro dari bank konvensional atau penerimaan lainnya yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan operasional UUS. Penerimaan non halal pada umumnya terjadi dalam kondisi darurat atau kondisi yang tidak diinginkan oleh UUS karena secara prinsip dilarang.
8. Penggunaan dana kebajikan menyajikan penggunaan dana kebajikan yang disalurkan bank mulai awal periode (1 Januari) sampai dengan tanggal laporan dalam bentuk:
 - a. Dana kebajikan produktif
 - b. Sumbangan
 - c. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umumSelanjutnya penggunaan dana tersebut dijumlahkan dalam baris Total Penggunaan.
9. Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan menyajikan selisih antara total penerimaan dengan total penggunaan.
10. Sumber dana kebajikan pada akhir periode menyajikan data saldo dana kebajikan pada akhir periode laporan yang berasal dari penjumlahan sumber dana kebajikan pada awal periode dengan kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan.

8. Laporan Dana Investasi Terikat Triwulanan (posisi Juni dan Desember)
a. Format laporan

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT TRIWULANAN *)

UUS :
Tanggal :

	Portfolio A		Portfolio B		TOTAL	
	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya
1. INFORMASI AWAL PERIODE						
Saldo Awal						
2. INFORMASI PERIODE BERJALAN						
a. Penerimaan dana						
b. Penarikan dana						
c. Keuntungan (rugi) Investasi						
d. Beban/biaya						
e. Fee/penerimaan bank						
3. INFORMASI AKHIR PERIODE						
Saldo Akhir						

*) Untuk UUS yang bertindak sebagai agen dalam menyalurkan dana (*channeling agent*) dengan akad *wakalah bil ujah*

b. Pedoman pengisian

**PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN DANA INVESTASI
TERIKAT**

1. Laporan ini hanya diperuntukkan bagi UUS yang bertindak sebagai agen dalam menyalurkan dana (*channeling agent*) dengan akad *wakalah bil ujroh*. Apabila UUS tidak bertindak sebagai agen dalam menyalurkan dana (*channeling agent*) dengan akad *wakalah bil ujroh* maka tidak perlu melaporkan laporan ini.
2. Portofolio terbagi dalam 2 bentuk yaitu pembiayaan biasa (*project*) serta non pembiayaan/unit Investasi (antara lain reksa dana).
3. Untuk pembiayaan biasa, dimulai dari saldo awal periode ditambah net selisih penambahan dengan penarikan dana lalu ditambah net "keuntungan investasi untuk investor" serta dikurangi beban/biaya yang menghasilkan saldo akhir periode.

Untuk non-pembiayaan/unit investasi (antara lain reksa dana) dimulai dari dari saldo investasi awal periode beserta info jumlah unit investasi dan nilai per unit investasi, lalu adanya penambahan dana dan penarikan dana (*redemption*) investor, lalu ditambah/dikurang dengan untung (rugi) investasi tergantung nilai beli dan nilai jual per unit investasi pada saat transaksi dilakukan, setelah itu dikurangi dengan biaya dan *fee* UUS, sehingga menghasilkan saldo investasi beserta info jumlah unit investasi dan nilai per unit investasi akhir periode.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 8 Juni 2015

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERBANKAN
OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

Salinan sesuai dengan aslinya
Direktur Hukum I
Departemen Hukum,

NELSON TAMPUBOLON

Ttd.

Sudarmaji